

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT
OBSERVE-EXPLAIN* (POE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MATA PELAJARAN IPA DI MI DAARUL AITAM
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.I

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)**

Oleh

SEPTIN OKTARINA

NIM : 13270118

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

2017

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

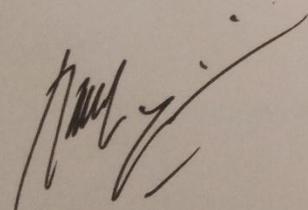
Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi berjudul "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang*" yang ditulis oleh saudari SEPTIN OKTARINA, NIM 13270118 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

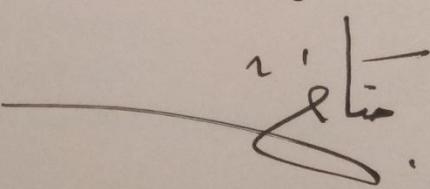
Demikianlah dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110222007102004

Palembang, 2017
Pembimbing II


Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I
NIP.

Skripsi Berjudul

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

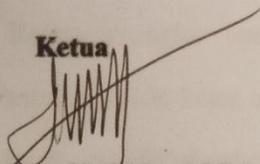
yang ditulis oleh saudari SEPTIN OKTARINA, NIM. 13 27 0118 telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan didepan Panitia Penguji Skripsi pada tanggal 27 November 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Palembang, 27 November 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan**

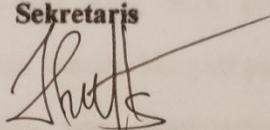
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



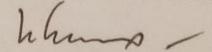
**Hani Atus Sholikhah, M.Pd.
NIP. 1989001032017011062**

Sekretaris

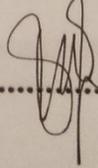


**Ibrahim, M.Pd.I
NIK. 1605021281/BLU**

**Penguji Utama : Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP. 195902181987031003**


(.....)

**Anggota Penguji : Syutaridho, M.Pd
NIK. 140201100932/BLU**


(.....)

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H Kasinyo Harto, M. Ag,
NIP. 19710911 199703 1 004**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Hidup itu seperti sepeda. Agar tetap seimbang kau harus terus bergerak”.

“Jangan mengeluh masalah. Jika kamu merasa bebanmu lebih BERAT dari pada yang lain, itu karena Allah melihatmu lebih KUAT dari pada yang lain.

Skripsi ini ku persembahkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini, baik dukungan moral maupun materi.

- ❖ Allah SWT yang selalu memberi nikmat, rahmat, hidayah, dan taufik-Nya**
- ❖ Kedua orangku tuaku Ayahanda Sardini (Alm) yang baru pergi meninggalkan kami untuk selama-selamanya dan Ibunda Maryati yang telah mendo'akanku, memberi semangat dan menasehati selama penyusunan skripsi ini.**
- ❖ Saudara- saudaraku: Ayunda Weni Yanuarti Am.Keb ,adikku Septa Roli dan Kakak iparku Firman Febriansyah S.Pi yang telah memberikan doa dan dukungannya untukku**
- ❖ Teman ku Muhammad Ario Husin yang telah membantu, mendukung, dan memberi saya semangat dalam penyelesaian skripsi ini**
- ❖ Teman-teman PPL MI Daarul Aitam Palembang dan teman-teman KKN Desa Rejodadi Kec. Sembawa Kab. Banyuasin**

- ❖ Dosen-dosen UIN yang telah mengajari saya dari awal masuk kuliah hingga saya menjadi orang yang lebih berguna.
- ❖ Prodi PGMI. Ibu Dr. Hj Mardiah Astuti, M.Pd.I, Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I, serta dosen dan staf yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini.
- ❖ Rekan-rekan seperjuangan saya PGMI 01 angkatan 2013
- ❖ Agama, Bangsa, Negara dan Almamater tercinta yang selalu saya jaga dan saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., berkat rahmat-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Predict Observe Explain* (POE) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Daarul Aitam Palembang ”. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa rahmat bagi semesta alam, serta sebagai pemimpin dan suri tauladan bagi segenap umat.

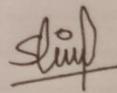
Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof.Drs. H. M. Sirozi, P.hD. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof.Dr. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. HJ. Mardiah Astuti, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi PGMI.
4. Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Pembimbing Skripsi I.
5. Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I selaku Pembimbing Skripsi II.
6. Evi Agustina, S.Ag selaku Kepala MI Daarul Aitam Palembang
7. Zainab, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran IPA kelas V MI Daarul Aitam Palembang
8. Dosen dan staf karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
9. Guru dan karyawan MI Daarul Aitam Palembang.

10. Almamaterku

Atas dukungan dan motivasi, serta bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Penulis mengucapkan terimakasih dan teriring do'a semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal dan menjadi amal shaleh di sisi-Nya. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Palembang, Oktober 2017
Penulis



Septin Oktarina
NIM. 13270118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Batasan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	12
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	17
G. Hipotesis Penelitian.....	18
H. Metodologi Penelitian	19

I. Sistematika Pembahasan	24
---------------------------------	----

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran <i>Predict Observe Explain</i> (POE).....	26
B. Hasil Belajar.....	32
C. Mata pelajaran IPA	48

BAB III PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH DAARUL AITAM PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya MI Daarul Aitam Palembang	50
B. Identitas MI Daarul Aitam Palembang	51
C. Visi MI Daarul Aitam Palembang.....	52
D. Misi MI Daarul Aitam Palembang.....	53
E. Tujuan MI Daarul Aitam Palembang.....	53
F. Strategi Action (Target) MI Daarul Aitam Palembang.....	55
G. Motto Kerja Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang	56
H. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Daarul Aitam Palembang	56
I. Pengurus Komite MI Daarul Aitam Palembang	60
J. Keadaan Pegawai MI Daarul Aitam Palembang.....	60
K. Kegiatan keagamaan/Peningkatan Iman dan Taqwa (Imtaq).....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	63
a. Validasi Instrumen Penelitian	63
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	63
2. Soal <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i>	64
B. Penerapan Model Pembelajaran <i>Predict Observe Explain</i> (POE) terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPA.....	65
C. Hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan Model POE Mata Pelajaran IPA kelas V	70
D. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Predict Observe Explain</i> (POE) terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPA.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA	89
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	92
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sampel Penelitian.....	22
Tabel 3.1 Periode Kepemimpinan Kepala MI Daarul Aitam Palembang	51
Tabel 3.2 Peralatan/ Perlengkapan Kantor Berbentuk Buku	56
Tabel 3.3 Mesin-mesin kantor (Office Machine).....	56
Tabel 3.4 Mesin Komunikasi Kantor	57
Tabel 3.5 Perabot Kantor (Office Furniture).....	57
Tabel 3.6 Interior Kantor (Office Arrangement).....	57
Tabel 3.7 Fasilitas Sekolah MI Daarul Aitam Palembang	58
Tabel 3.8 Data Guru dan Staf MI Daarul Aitam Palembang	58
Tabel 3.9 Keadaan Guru dan Karyawan Tahun Pelajaran 2016/2017	60
Tabel 3.10 Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017.....	61
Tabel 3.11 Tingkat Kelulusan Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013 S.d	2014/2015 61
Tabel 4.1 Komentar dari Validator untuk RPP	63
Tabel 4.2 Komentar dari Validator untuk soal <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i>	65
Tabel 4.3 Hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model POE	71

Tabel 4.4 Hasil belajar siswa sesudah menggunakan Model POE	72
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model POE	74
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model POE untuk memperoleh Mean dan Standar Deviasi	75
Tabel 4.7 Persentase hasil belajar siswa sebelum diterapkan model POE.....	77
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi hasil belajar siswa setelah menggunakan Model POE	78
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi hasil belajar siswa setelah menggunakan Model POE untuk memperoleh Mean dan Standar Deviasi	79
Tabel 4.10 Persentase hasil belajar siswa sesudah diterapkan model POE	81
Tabel 4.11 Perhitungan untuk memperoleh “t” tentang hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA sebelum dan sesudah menggun	82

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah dari hasil observasi awal penulis di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, bahwa Masih rendahnya perhatian siswa pada mata pelajaran IPA, penggunaan model pembelajaran masih bersifat konvensional pembelajaran masih berorientasi pada guru. Sehingga rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah pertama, bagaimana penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) siswa kelas V mata pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang?. Kedua, bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) ?. Ketiga, adakah pengaruh penerapan pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang?

Metodologi penelitian pada skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Pre-ekperimental design*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Sampel terdiri dari satu kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan tes. Teknik pengolahan data dengan menggunakan statistika tes t.

Hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu: pertama, hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) mendapat mean sebesar 41. Sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 6 orang siswa (19,39%), skor sedang ada 20 orang siswa (64,51%), dan skor rendah ada 5 orang siswa (16,12%). Kedua, hasil belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) mendapat mean sebesar 82. Sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 2 orang siswa (6,45%), skor sedang ada 27 orang siswa (87,89%), dan skor rendah ada 2 orang siswa (6,45%). Ketiga, penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA, hal ini dapat dilihat hasil uji hipotesis menggunakan uji t yaitu: perhitungan ($t_0 = 11,22$) dan besarnya "t" yang tercantum pada Tabel Nilai t (5% = 2,04 dan 1% = 2,75) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_t yaitu $2,04 < 11,22 > 2,75$.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi perkembangan perwujudan individu. Pendidikan merupakan suatu proses yang berkembang dalam kehidupan manusia. Atau dapat juga dikatakan seluruh proses kehidupan manusia adalah proses pendidikan. Pada prinsipnya pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.¹ Allah berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ

صَادِقِينَ

Artinya : "Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman:

¹ Permendiknas, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2011), hlm.7

*“sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar !”*²

Dari ayat al-Qur’an di atas pendidikan itu dimulai dari manusia pertama yaitu nabi Adam. Hal yang pertama yang dilakukan setelah nabi Adam diciptakan adalah mengenalkan nama-nama benda.³

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada peserta didiknya.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di Sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik. Untuk mewujudkan keberhasilan didalam pembelajaran tidak terlepas dari peran guru, baik sebagai fasilitator maupun motivator. Salah satu usaha guru pada proses pembelajaran adalah menggunakan model mengajar. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh model pembelajaran yang didapat membuat pembelajaran berhasil sesuai dengan yang direncanakan.

Guru adalah salah satu komponen yang ikut berperan dalam proses pembelajaran. Peran guru sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran adalah dapat

² Al-Quran dan Terjemah (Diponegoro: Al-Hikmah, 2013), hlm 6

³ Zuhdiyah, *Psikologi Agama*, (Palembang : Rafah Press, 2010), hlm 58-59

menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif, dan harus siap sebagai mediator dalam segala situasi saat proses pembelajaran.

Dalam melaksanakan pembelajaran, model merupakan sarana penunjang untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif dan efisien akan tetapi kadangkala guru kurang memperhatikan akan pentingnya model dalam proses pembelajaran. Kurangnya sikap kreatifitas guru untuk memilih model pengajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga guru terkadang hanya terfokus pada metode atau model yang lama.

Dalam proses pembelajaran model mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan belajar, oleh karena itu model pembelajaran menjadi sarana yang bermakna dalam proses, untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, guru dapat memanfaatkan dan menggunakan model pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara dua unsur pendidikan, yaitu guru dan siswa. Interaksi antara keduanya akan dapat berjalan dengan efektif apabila guru dapat menciptakan suasana yang kondusif dan relevan. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2, yaitu :

عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَتَعَاوَنُوا

Artinya : ...” *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...* [Al-Maidah/5:2].⁴

Dari hasil observasi awal di MI Daarul Aitam Palembang penulis menemukan beberapa masalah khususnya pada mata pelajaran IPA, masalah tersebut antara lain : pertama, Siswa kurang memperhatikan penjelasan yang dijelaskan oleh guru pada setiap pembelajaran khususnya pembelajaran IPA . Kedua, dalam proses pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga membuat peserta didik jenuh . Ketiga, pembelajaran masih berorientasi pada guru. Keempat, hasil belajar siswa yang masih rendah hal ini dapat dilihat dari 60% siswa belum mencapai KKM yaitu 75.

Sehingga penulis menawarkan salah satu model pembelajaran yang lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (*student centered*) adalah model *Predict Observe Explain* (POE). Dengan demikian, siswa aktif dan mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran yang dilakukan dan sesuai dengan karakteristik siswa pada rentang usia SD, yaitu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk menyelidiki, mencoba dan bereksperimen, serta sesuai dengan karakteristik IPA yang mengutamakan penelitian melalui pengamatan atau eksperimen dalam pemecahan masalah.

POE adalah model pembelajaran yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh White dan Gunstone. Model pembelajaran ini dilandasi oleh teori pembelajaran

⁴ Al-Quran dan Terjemah, (Surakarta:Pustaka Al-Hanan, 2013), hlm 102

konstruktivisme yang beranggapan bahwa melalui kegiatan melakukan prediksi, observasi, dan menerangkan hasil pengamatan, maka struktur kognitifnya akan terbentuk dengan baik.⁵

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa masih kurang menguasai materi dan mengingat materi pembelajaran IPA
- b. Banyaknya siswa yang tidak fokus ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Banyaknya siswa yang tidak konsentrasi dalam proses pembelajaran

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan agar penelitian ini dapat mengenai sasaran yang dimaksud maka masalah-masalah yang diteliti perlu dibatasi ruang lingkupnya.

⁵ Warsono & Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti hanya memfokuskan pada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) Siswa kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang?
- b. Bagaimana Hasil Belajar Siswa sebelum dan sesudah diterapkan model Pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang?
- c. Adakah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predic Observe Explain* (POE) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Predic Observe Explain* (POE) Siswa kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang.
- b. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang.

- c. Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predic Observe Explain* (POE) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Secara teoritis dapat memberikan sumbangsi bagi perkembangan model-model pembelajaran, khususnya di MI Daarul Aitam Palembang untuk dapat meningkatkan Hasil Belajar dengan baik sehingga siswa mampu menjadi siswa yang cerdas dan berprestasi.
- b. Secara praktis dapat menjadi acuan bagi guru dan peserta didik tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predic Observe Explain* (POE) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.⁶ Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki persamaan, namun ada pula perbedaanya.

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)* Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang, 2012), hlm. 9

Secara umum telah banyak orang yang meneliti dan menulis mengenai model Pembelajaran POE. Adapun beberapa penelitian tersebut adalah :

Pertama Sri Pujiyati (2016) Mahasiswa Ilmu Pendidikan dengan judul penelitian “Penerapan Model POE(*Predict, Observe, Explain*) Berbasis Media Realia untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Panas dan Bunyi (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangasem IV Laweyan Surakarta. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep energi panas dan bunyi dapat ditingkatkan menggunakan penerapan model POE berbasis media realia. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan meningkatnya ketuntasan klasikal siswa mulai dari pratindakan, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II. Pada pratindakan, ketuntasan klasikal mencapai 11,76% atau 4 siswa dari 34 siswa mencapai nilai KKM (≥ 70). Pada siklus I, ketuntasan klasikal mencapai 55,88% atau 19 dari 34 siswa telah mencapai KKM. Setelah tindakan pada siklus II, ketuntasan klasikal 85,29% atau 29 dari 34 siswa mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan, pada pratindakan nilai rata-rata kelas mencapai 60,73; pada siklus I rata-rata kelas mencapai 68,01; pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 76,17.⁷

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan Model Pembelajaran POE Sedangkan perbedaannya

⁷ Sri Pujiyati, 2016. *Penerapan Model POE (Predict, Observe, Explain) Berbasis Media Realia untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Panas dan Bunyi (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangasem IV Laweyan Surakarta*. Mahasiswa Ilmu Pendidikan.t.d Diakses pada tanggal 22 Mei 2017

yaitu pada penelitian ini menggunakan hasil belajar, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan pemahaman konsep energi panas dan bunyi.

Kedua Sudiadnyani (2012) Mahasiswi jurusan PGMI dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SD di Kelurahan Banyuasri” Hasil analisis data menunjukkan bahwa pemahaman konsep IPA kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) berada pada kualifikasi sangat baik ($M = 64,86$; $SD = 4,56$), sedangkan pemahaman konsep IPA kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada kualifikasi baik ($M = 54,94$; $SD = 4,17$). Hasil uji-t menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep IPA kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) dan kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,58 > 1,65$).⁸

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran POE dan pada mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan hasil belajar, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan pemahaman konsep.

Ketiga, Isna Malihatul Aini (2015) Mahasiswi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran

⁸ Sudiadnyani. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SD di Kelurahan Banyuasri*, Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.t.d . diakses pada tanggal 22 Mei 2017

Discovery Learning (DI) Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar tematik siswa pada model pembelajaran *Discovery Learning* lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar tematik siswa pada model konvensional. Serta nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada model *Discovery Learning* lebih tinggi dari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada model konvensional.⁹

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan hasil belajar Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran POE, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* (DI).

Keempat Yeti Nuryanti (2016) Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Model Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA Ranah Kognitif Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kampung Baru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model inkuiri terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa dalam pembelajaran IPA. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen tipe Quasi experiment semu (eksperimen semu) dengan pola *The Nonequivalent Control Group Pretest Posttest Design* dimana dalam metode penelitian ini subjek diambil secara tidak random untuk kelompok kelas kontrol dan eksperimen. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan

⁹ Isna Malihatul Aini .2015. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning (DI) Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung*. Mahasiswi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.t.d . Diakses pada tanggal 22 Mei 2017

instrumen tes berupa soal pilihan jamak sejumlah 10 butir soal, yang digunakan pada pretest dan posttest yang digunakan untuk menguji hasil belajar siswa. Teknik Analisis dalam penelitian ini menggunakan Uji Mann Whitney U Test, berdasarkan analisis data perhitungan statistik diperoleh nilai peningkatan pretest terhadap posttest dan $U_{hitung} < U_{tabel}$ Mann Whitney.¹⁰

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan hasil belajar dan mata pelajaran yang sama Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan Model pembelajaran POE, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Model Inkuiri.

Kelima Friezsy Putri Chandramica (2017) Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain pada penelitian ini menggunakan pre-test post-test control group design. Subjek penelitian sebanyak 50 siswa yang terbagi atas 2 kelas. IVA sebagai kelas kontrol dan IVB sebagai kelas eksperimen. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Data dianalisis dengan menggunakan Dependent Sample Test pada taraf kepercayaan 5% (sig = 0,05). Hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata selisih pre-test dan post-test hasil belajar IPS pada kelas kontrol adalah 6,00 sedangkan pada

¹⁰ Yeti Nuryanti .2016. *Pengaruh Penggunaan Model Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA Ranah Kognitif Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kampung Baru*. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. t.d. diakses pada tanggal 22 Mei 2017

kelas eksperimen adalah 17,00 dan jika dibandingkan nilai rata-rata selisih pre-test dan post-test kelas kontrol dengan kelas eksperimen, nilai rata-rata selisih pre-test dan post-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil uji dependent sample test pada taraf kepercayaan (significan celevel) 5% menunjukkan nilai t hitung sebesar 16,333 dengan probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.¹¹

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan hasil belajar Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan Model pembelajaran POE, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.¹² Kerangka teori yang peneliti jadikan sebagai acuan pelaksanaan penelitian adalah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predic Observe Explain* (POE) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang.

1. Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*)

POE adalah singkatan dari *Predict-Observe-Explain*. Melalui POE, guru menggali pemahaman peserta didik dengan cara meminta mereka untuk

¹¹ Friezsya Putri Chandramica .2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang Bandar Lampung*. Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.t.d. Diakses pada tanggal 22 Mei 2017

¹² Tim Penulis, *Pedoman Penulisan Skripsi (Progrom Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)*, (Palembang: Grafindo, 2014), hlm. 9

melaksanakan tiga tugas utama, yaitu prediksi, observasi, dan eksplanasi.¹³ Kemampuan POE dapat menyelidiki gagasan siswa dan cara mereka dalam menerapkan pengetahuan pada keadaan yang sebenarnya (praktikum). Dalam belajar IPA, siswa diarahkan untuk membandingkan prediksi berdasarkan teori dan pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari melalui eksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Sehingga model POE sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran IPA. Selain itu, tahapan model pembelajaran POE sesuai dengan karakteristik IPA yaitu berbasis pembelajaran konstruktivisme. Pembelajaran konstruktivisme merupakan pembelajaran dengan cara membangun pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

Adapun manfaat yang diperoleh dari implementasi model pembelajaran POE adalah sebagai berikut:¹⁴

- a. Dapat digunakan untuk menggali gagasan awal yang dimiliki oleh siswa
- b. Memberikan informasi kepada guru tentang pemikiran siswa
- c. Membangkitkan diskusi baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru
- d. Memberikan motivasi kepada siswa untuk menyelidiki konsep yang belum dipahami
- e. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa untuk menyelidiki.

¹³ Indrawati, dan W. Setiawan, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Guru SD*, (Bandung: PPPPTK IPA, 2009), hlm. 45

¹⁴ Warsono & Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). hlm.

Langkah-langkah pembelajaran model ini umumnya adalah sebagai berikut, yaitu:¹⁵

- a. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil berkisar antara 3-8 orang tergantung pada jumlah siswa dalam kelas serta tingkat kesukaran materi ajar.
- b. Siapkan demonstrasi yang terkait dengan topik yang akan di pelajari. Upayakan agar kegiatan ini dapat membangkitkan minat siswa, sehingga mereka berupaya melakukan observasi dengan cermat.
- c. Jelaskan kepada siswa yang sedang anda lakukan :

Langkah 1: Melakukan prediksi (*predict*)

- a. Mintalah kepada para siswa secara perorangan menuliskan prediksinya tentang apa yang akan terjadi.
- b. Tanyakanlah kepada mereka tentang apa yang mereka pikirkan terkait apa yang akan mereka lihat dan mengapa mereka berpikir seperti itu.

Langkah 2: Melakukan observasi (*Observe*)

- a. Laksanakan sebuah demonstrasi
- b. Sediakan waktu yang cukup agar mereka dapat fokus pada observasinya.
- c. Mintalah para siswa menuliskan apa yang mereka amati.

Langkah 3 : Menjelaskan (*Explaain*)

- a. Mintalah siswa memperbaiki atau menambahkan penjelasan kepada hasil observasinya.

¹⁵*Ibid* .hlm 94-95

- b. Setelah setiap siswa siap dengan makalah penjelasan, laksanakan diskusi kelompok.

Dari uraian di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa langkah-langkah model pembelajaran POE adalah :

1. Guru membagi Siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang.
2. Guru menyiapkan demonstrasi terkait materi tumbuhan hijau
3. Guru meminta siswa menuliskan prediksi proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau secara individu
4. Guru menanyakan kepada siswa tentang prediksi siswa
5. Guru mendemonstrasikan proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau
6. Guru meminta siswa menuliskan hasil pengamatannya
7. Guru memeriksa hasil pengamatan siswa
8. Guru meminta siswa memperbaiki/ menambahkan penjelasan kepada hasil observasinya
9. Guru meminta siswa melaksanakan diskusi kelompok
10. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi
11. Guru meminta kelompok lain menanggapi hasil presentasi siswa

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran POE ini merupakan suatu model yang efisien untuk menciptakan diskusi para siswa

mengenai konsep ilmu pengetahuan. Model pembelajaran ini melibatkan siswa dalam meramalkan suatu fenomena, melakukan observasi melalui demonstrasi atau eksperimen, dan akhirnya menjelaskan hasil demonstrasi dan ramalan mereka sebelumnya.

2. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya intraksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.¹⁶

Menurut, Dymiati dan Mudjiono Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.¹⁷ Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perdasa, 2002), hlm 1

¹⁷ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri.2016), hlm 34

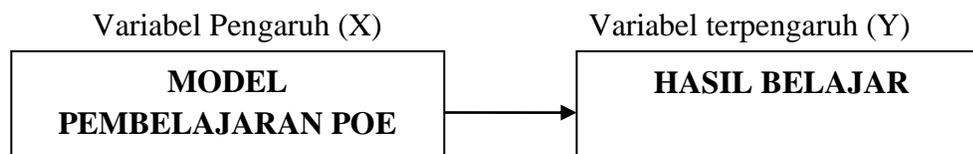
pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.¹⁸

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan) *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh) *aplication* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *preroutine* dan *rountinized*. Psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.¹⁹

F. Variabel dan Devinisi Operasional

1. Variabel Penelitian (Kuantitatif).

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian adalah:



Keterangan:

¹⁸ *Ibid.* hlm 35

¹⁹ *Ibid.* hlm 36

X : Pengaruh Model Pembelajaran *predict-observe-explain* (POE)

Y : Hasil Belajar

Jika pengaruh model pembelajaran POE ini baik maka akan berdampak positif terhadap hasil belajar.

2. Definisi Operasional.

Definisi operasional adalah definisi yang menjelaskan arti tentang permasalahan peneliti atau menspesifikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur permasalahan tersebut.

a. Model pembelajaran *predict-observe-explain* (POE)

Indrawati dan Setiawan menjelaskan bahwa “POE adalah singkatan dari *Predict-Observe-Explain*”. POE merupakan model pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan utama, yaitu memprediksi, mengamati (melakukan percobaan), dan menjelaskan hasil pengamatan.²⁰ Model POE menyajikan pembelajaran yang bermakna sehingga menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa secara aktif mendorong aktivitas belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Hasil Belajar

Menurut, Dymiati dan Mudjiono Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata

²⁰ Indrawati, dan W. Setiawan, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Guru SD*...hlm. 45

atau simbol.²¹ Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dengan demikian maka hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara dari penelitian terhadap hasil yang akan diteliti, hipotesis yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a: Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *predict-observe-explain* (POE) dengan Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang

H_o: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *predict-observe-explain* (POE) dengan Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen semu. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan melihat hubungan sebab akibat. Menurut Sugiyono penelitian Ekperimen merupakan metode

²¹ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...* hlm 34

penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *Treatment* (perlakuan) tertentu.²² Penelitian eksperimen (*Experimental Research*) adalah penelitian yang melihat dan meneliti adanya akibat setelah dikenai perlakuan pada variabel bebasnya²³.

Rancangan penelitian eksperimen ini diambil karena peneliti berpartisipasi langsung dalam proses penelitian. Adapun penelitian yang dilakukan inii menggunakan peneliti eksperimen *Pre-eksperimental design* bentuk *one-group pretest-posttest design*. Design ini seringkali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya. Oleh karena itu, sering disebut juga dengan *quasi eksperimen* atau eksperimen pura-pura. Kelas Eksperimen diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Desain Eksperimen



Keterangan:

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X =Treatment yang diberikan)

O_2 = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

2. Jenis dan Sumber data

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.11-12

²³ Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV, Pustaka Setia, 2005), hlm.87

a. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data dari hasil serangkaian observasi dan pengukuran dimana tiap observasi yang terdapat dalam sampel atau populasi yang kemungkinan tidak dapat dinyatakan dengan angka-angka. Senada dengan ungkapan di atas data kualitatif dimaksudkan adalah proses belajar mengajar, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predic Observe Explain* (POE) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah diperoleh dari jumlah siswa, guru, sarana dan prasarana sekolah yang menjadi objek penelitian tepatnya di MI Daarul Aitam Palembang. Jenis data yang digunakan peneliti adalah jenis data kuantitatif.

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang dihimpun langsung dari sumber data melalui responden yaitu siswa kelas V serta dari guru Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Daarul Aitam Palembang.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diterbitkan dari organisasi yang bukan merupakan pengolahnya, dengan kata lain data sekunder adalah yang diperoleh tidak secara langsung dari siswa tetapi dari data kepala sekolah mengenai keadaan guru, sarana dan prasarana di MI Daarul Aitam Palembang. Disamping itu data sekunder merupakan data yang dijadikan penunjang dalam penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari pengamatan (obresvasi), wawancara, dokumentasi, serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi berisi seluruh objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	V.A	12	18	30
2.	V.B	13	18	31
3.	V.C	11	17	28
JUMLAH		36	53	89

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Peneliti mengambil sampel secara acak pada kelas V di MI Daarul Aitam Palembang.

Sampel penelitian diambil dari 89 populasi yakni kelas V.B dan dengan jumlah keseluruhan 31.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui data-data yang tertulis baik yang berupa buku-buku maupun data tertulisnya berupa papan struktur, untuk mengetahui tentang keadaan umum sekolah, sejarah berdirinya MI Daarul Aitam Palembang, jumlah guru dan siswa dan sarana dan prasarana sekolah.

b. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar kognitif siswa dengan cara memberikan serangkaian soal sebelum yaitu *pre test* dan sesudah yaitu *post test* kepada siswa kelas V MI Daarul Aitam Palembang Soal yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal.

5. Teknik Analisa Data

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Seterusnya, baik untuk data tunggal maupun data kelompok, setelah diperoleh harga t_0 , lalu diberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur kerja sebagai berikut.

- 1) Mencari df atau db dengan rumus: df atau $db = N-1$
- 2) Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik “t” yang tercantum dalam Tabel Nilai “t”, pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan cara :
 - a) Apabila t_0 samadengan atau lebih besar dari pada t_t maka Hipotesis Nihil ditolak; berarti diantara kedua variabel yang kita selidiki, terdapat perbedaan Mean yang signifikan
 - b) Apabila t_0 lebih kecil dari pada t_t maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui; berarti diantara kedua variabel yang kita selidiki tidak terdapat perbedaan Mean yang signifikan. Lalu ditarik kesimpulan

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Berisi tentang pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, permasalahan (identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauankepustakaan, kerangkateori,

variabel dan definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisi tentang landasan teori tentang teori-teori model pembelajaran POE dan hasil belajarnya. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pengaruh (dampak positif dan negatif).

BAB III Berisi tentang gambaran umum MI Daarul Aitam Palembang. Bagian ini menguraikan sejarah umum MI Daarul Aitam Palembang, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa MI Daarul Aitam Palembang.

BAB IV Berisi tentang penerapan model pembelajaran POE, hasil belajar dan pengaruh penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang

BAB V Berisi tentang kesimpulan dan saran, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Predict Observe Explain (POE)*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.²⁴ Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film-film, tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar).²⁵

Menurut Johnson untuk mengetahui kualitas model pembelajaran harus dilihat dari dua aspek, yaitu proses dan produk. Aspek Proses mengacu apakah pembelajaran mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan (*joyful learning*) serta mendorong siswa untuk aktif belajar dan berpikir kreatif. Aspek Produk mengacu apakah pembelajaran mampu mencapai tujuan, yaitu meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan standar kemampuan atau kompetensi yang ditentukan. Dalam hal ini sebelum melihat hasilnya, terlebih dahulu aspek proses sudah dapat dipastikan berlangsung baik.²⁶

²⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 51

²⁵ *Ibid*, hlm. 51

²⁶ *Ibid*, hlm. 55

2. Model Pembelajaran *Predict Observe Explain (POE)*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Predict Observe Explain (POE)*

POE adalah singkatan dari *Predict-Observe-Explain*. POE ini sering juga disebut suatu strategi pembelajaran di mana guru menggali pemahaman peserta didik dengan cara meminta mereka untuk melaksanakan tiga tugas utama, yaitu prediksi, observasi, dan memberikan penjelasan (*explain*).²⁷

Model pembelajaran POE (*predict,observe,explain*) merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan untuk menemukan kemampuan siswa dalam memprediksi suatu fenomena alam serta alasan mereka dalam membuat prediksi tersebut.²⁸

Menurut White dan Gunstone “model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* merupakan salah satu model yang efisien untuk menciptakan diskusi para siswa mengenai konsep ilmu pengetahuan. Model pembelajaran ini melibatkan siswa dalam meramalkan fenomena, melakukan observasi melalui demonstrasi, dan akhirnya menjelaskan hasil demonstrasi dan ramalan mereka sebelumnya.”²⁹

Kemampuan POE dapat menyelidiki gagasan siswa dan cara mereka dalam menerapkan pengetahuan pada keadaan yang sebenarnya (*praktikum*). Dalam belajar IPA, siswa diarahkan untuk membandingkan prediksi berdasarkan teori dan

²⁷ Indrawati, dan W. Setiawan, *Pembelajaran Aktif...* hlm. 45

²⁸ Novia Damaiyanti, 2016, *Pengaruh Model Pembelajaran POE (predict,observe,explain) berbasis assesment formatif terhadap aktivitas belajar dan pencapaian konsep biologi kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung*. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Intan Lampung.

²⁹ Kdk Angga Prabawa,dkk,*Pengaruh Model POE terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Desa Kringgit*(PGSD: Jurnal mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha) Vol:2 No:1

pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari melalui eksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Sehingga model POE sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran IPA. Selain itu, tahapan model pembelajaran POE sesuai dengan karakteristik IPA yaitu berbasis pembelajaran konstruktivisme. Pembelajaran konstruktivisme merupakan pembelajaran dengan cara membangun pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

b. Manfaat Model Pembelajaran POE (*Predict Observe Explain*)

Adapun manfaat yang diperoleh dari implementasi model pembelajaran POE adalah sebagai berikut:³⁰

- a. Dapat digunakan untuk menggali gagasan awal yang dimiliki oleh siswa
- b. Memberikan informasi kepada guru tentang pemikiran siswa
- c. Membangkitkan diskusi baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru
- d. Memberikan motivasi kepada siswa untuk menyelidiki konsep yang belum dipahami
- e. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa untuk menyelidiki.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran POE (*Predict Observe Explain*)

Langkah-langkah pembelajaran model ini umumnya adalah sebagai berikut, yaitu:³¹

³⁰ Warsono & Hariyanto, *Pembelajaran Aktif...* hlm. 93

- a. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil berkisar antara 3-8 orang tergantung pada jumlah siswa dalam kelas serta tingkat kesukaran materi ajar.
- b. Siapkan demonstrasi yang terkait dengan topik yang akan di pelajari. Upayakan agar kegiatan ini dapat membangkitkan minat siswa, sehingga mereka berupaya melakukan observasi dengan cermat.
- c. Jelaskan kepada siswa yang sedang anda lakukan :

Langkah 1: Melakukan prediksi (*predict*)

- a. Mintalah kepada para siswa secara perorangan menuliskan prediksinya tentang apa yang akan terjadi.
- b. Tanyakanlah kepada mereka tentang apa yang mereka pikirkan terkait apa yang akan mereka lihat dan mengapa mereka berpikir seperti itu

Langkah 2: Melakukan observasi (*Observe*)

- a. Laksanakan sebuah demonstrasi
- b. Sediakan waktu yang cukup agar mereka dapat fokus pada observasinya.
- c. Mintalah para siswa menuliskan apa yang mereka amati.

Langkah 3 : Menjelaskan (*Explain*)

- a. Mintalah siswa memperbaiki atau menambahkan penjelasan kepada hasil observasinya
- b. Setelah setiap siswa siap dengan makalah penjelasan, laksanakan diskusi kelompok.

Tahapan dalam model pembelajaran POE dapat merangsang keaktifan dari siswa. Ada tiga langkah yang sesuai dengan namanya yaitu:³²

1. *Predict* atau prediksi yaitu siswa membuat prediksi dan memperkirakan hasil dari eksperimen yang akan dilakukan pada langkah berikutnya. Dalam membuat prediksi, siswa dibebaskan berpikir seluas-luasnya sesuai dengan pengetahuannya tanpa batasan dari guru.
2. Bagian yang terpenting dalam langkah ini adalah mengkonfirmasi prediksi yang telah dibuat. Dengan melakukan percobaan langsung akan memberikan dampak khusus pada pemahaman siswa.
3. *Explain* atau menjelaskan yaitu siswa membandingkan hasil pengamatan dalam observasi dengan prediksi kemudian membuat penjelasan berdasarkan pengetahuan sendiri.

³² Luqia Intan Farikha, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran POE disertai Eksperimen pada materi pokok Hidrolisis garam untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas XI MIA 3 SMA N 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Pendidikan Kimia: Jurnal Pendidikan Kimia) Vol: 4 No:4

c. Kelebihan Model Pembelajaran POE (*Predict Observe Explain*)

Berikut ini kelebihan model pembelajaran PEO:³³

1. Dapat digunakan untuk mengungkap gagasan awal siswa
2. Memberikan informasi kepada guru tentang pemikiran siswa
3. Membangkitkan diskusi
4. Memotivasi siswa agar berkeinginan untuk melakukan eksplorasi konsep
5. Membangkitkan keinginan untuk menyelidiki

d. Kelemahan Model Pembelajaran POE (*Predict Observe Explain*)

Berikut ini kelemahan model pembelajaran PEO:³⁴

1. Memerlukan persiapan yang lebih matang, terutama berkaitan penyajian persoalan pembelajaran IPA dan kegiatan eksperimen yang dilakukan untuk membuktikan prediksi yang diajukan siswa
2. Untuk kegiatan eksperimen memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai
3. Untuk melakukan kegiatan eksperimen, memerlukan kemampuan dan keterampilan yang khusus bagi guru sehingga guru dituntut untuk bekerja secara profesional
4. Memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.

³³ Novia Damaiyanti, 2016, *Pengaruh Model Pembelajaran POE*

³⁴ *Ibid*

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan kelemahan model pembelajaran POE :

1. Guru memerlukan waktu yang cukup untuk membagikan kelompok dan media/bahan pembelajaran
2. Siswa sering mengamati media/bahan pembelajaran dari kelompok lain padahal guru sudah membagikan media yang sama setiap kelompok
3. Sebagian siswa kurang memperhatikan guru pada saat guru sedang menjelaskan.

Cara mengatasi kelemahan model POE:

1. Guru mengajak siswa berhitung sesuai dengan jumlah kelompok yang akan dibagikan secara bergantian, lalu siswa menempati tempat duduk yang sesuai dengan nomor urut masing-masing.
2. Guru memusat perhatian siswa dengan cara meminta siswa melihat media kelompok mereka masing-masing
3. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan nama-nama tumbuhan yang ada di sekitar mereka.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu.³⁵

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁶

Belajar dimulai dengan adanya dorongan, semangat, dan upaya yang timbul dalam diri seseorang sehingga orang itu melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan menyesuaikan dengan tingkah lakunya dalam upaya meningkatkan kemampuan dirinya. Dalam hal ini, belajar adalah perilaku mengembangkan diri melalui proses penyesuaian tingkah laku.³⁷

Beberapa definisi belajar menurut para ahli, diantaranya:

1. Hilgard dan Bower dalam bukunya *Theories of Learning* (1975) mengemukakan bahwa belajar adalah berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan

³⁵ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 15

³⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 20

³⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 33

respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat dan sebagainya).³⁸

2. Crow & Crow (1958), "belajar adalah upaya pemerolehan kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru."³⁹
3. Gage & Berliner, "belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman."⁴⁰
4. James O. Whittaker (1970), belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman."⁴¹
5. Cronbach (1954), belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman."⁴²

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan yang terjadi di dalam diri seseorang sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan yang diperoleh peserta didik berkebutuhan khusus setelah melalui kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan

³⁸ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Refika Aditama), hlm. 5

³⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar...*hlm 21

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ Faisal Abdullah, *Jurus Jitu Sukses Belajar*, (Palembang:Noer Fikri Offset), hlm. 8

⁴² *Ibid*

satu kesatuan dengan kegiatan mengajar.⁴³ Hasil belajar adalah kemampuan-keamampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁴⁴

Menurut, Dymiyati dan Mudjiono Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.⁴⁵ Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.⁴⁶

Nasution menyatakan hasil belajar siswa dirumuskan sebagai tujuan instruksional umum (TIU) yang dinyatakan dalam bentuk yang lebih spesifik dan merupakan komponen dari tujuan umum mata kuliah atau bidang studi.⁴⁷ Sedangkan menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁴⁸

⁴³ Dedy Kustawan, *Analisis Hasil Belajar*, (Jakarta: Pt.Luxima Metro Media, 2013), hlm. 14

⁴⁴ *Ibid*, hlm.15

⁴⁵ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...* hlm. 34

⁴⁶ *Ibid...* hlm. 34-35

⁴⁷ *Ibid...* hlm. 35

⁴⁸ Dedy Kustawan, *Analisis Hasil Belajar...* hlm. 15

Menurut Gagne yang dikutip oleh Fajri Ismail, hasil belajar berupa:⁴⁹

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktifitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai.

⁴⁹ *Ibid*

Menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar: 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengarahan, 3) sikap dan cita-cita.⁵⁰

2. Domain Hasil Belajar

Menurut Bloom ada tiga ranah atau domain hasil belajar, yaitu kognitif, efektif dan psikomotor, lebih jelas lagi bahwa tiga ranah (domain) menurut Bloom yaitu:⁵¹

1. *Cognitive domain* (ranah kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.
2. *Effective domain* (ranah efektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
3. *Psychomotor domain* (ranah psikomotor), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Dalam tiga ranah Fajri Ismail menjabarkan dominan hasil belajar sebagai berikut:⁵²

⁵⁰ Dedy Kustawan, *Analisis Hasil Belajar...* hlm. 15

⁵¹ *Ibid*, hlm. 15-16

⁵² Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 39

a. Dominan Ranah Kognitif

- 1) Pengetahuan (C1) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan lain-lain.
- 2) Pemahaman (C2) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.
- 3) Penerapan (C3) atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara atau metode-metode, prinsip-prinsip, rumus, teori dan lain-lain dalam situasi yang baru dan kongrit.
- 4) Analisis (C4) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian tersebut.
- 5) Sintesis (C5) adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis.
- 6) Penilaian (C6) atau penghargaan atau evaluasi merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif.

b. Dominan Ranah Afektif

- 1) Receiving (A1) atau attending adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau stimulus dari yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.

- 2) Responding (A2) atau menanggapi mengandung arti “adanya partisipasi aktif”. Jadi kemampuan responding adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.
 - 3) Valuing (A3) artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap sesuatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan.
 - 4) Organization (A4) artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum.
 - 5) Characterization By A Value Orang Value Complex (A5) yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
- c. Dominan Ranah Psikomotor
- 1) Presepsi (P1), yaitu berhubungan dengan penggunaan organ indra tubuh dalam menangkap isyarat terbimbing berupa aktifitas gerak.
 - 2) Kesiapan (P2), yaitu kesiapan untuk melakukan tindakan tertentu.
 - 3) Gerakan terbimbing (P3), yaitu tahapan awal dalam mempelajari ketrampilan yang kompleks.

- 4) Gerakan terbiasa (P4), yaitu berkenaan dengan kinerja dimana proses respon peserta didik telah menjadi kebiasaan dengan gerakan-gerakan yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kecakapan.
- 5) Gerakan kompleks (P5), gerakan yang sangat terampil dengan pola-pola gerakan yang sangat kompleks.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seluruh kecakapan yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh melalui proses belajar mengajar di sekolah dinyatakan dengan angka dan diukur dengan menggunakan tes hasil belajar dan pengamatan guru.

Peneliti mengambil ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang dalam proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang tertinggi tetapi peneliti terfokus pada jenjang C1 (pengetahuan) dan C2 (pemahaman). C1 (pengetahuan), pengetahuan merupakan kemampuan berfikir dimana jenjang pengetahuan ini siswa diharapkan mampu melihat dan menghafal apa yang telah dipelajari, selain itu dalam proses belajar mengajar diharapkan siswa mampu menyerap informasi dan mengingat informasi yang didapat di dalam kelas.

C2 (pemahaman), pemahaman merupakan kemampuan untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat dimana dalam jenjang pemahaman ini peserta didik dapat memahami sesuatu dan memberi penjelasan tentang materi pelajaran dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman ini merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari jenjang pengetahuan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :⁵³

1. Sifat pebelajar (peserta didik)

Sifat atau karakteristik peserta didik adalah hal yang menentukan seberapa jauh pembelajaran dilaksanakan. Perbedaan karakteristik peserta didik akan menentukan pemilihan media apa yang akan digunakan dalam kelas. Apabila anak yang mempunyai karakteristik belajarnya adalah visual, maka media pembelajarannya adalah dengan menghadirkan gambar, karena melalui gambar mereka dapat belajar dengan baik, demikian juga apabila karakteristik anak verbal maka media pembelajarannya adalah cukup dengan kehadiran guru dengan ceramah, karena anak dengan karakter verbalnya ,mereka tertarik dengan penampilan guru yang berceramah dengan semangat dan berintonasi suara dengan baik atau pembelajaran untuk mereka dapat dilakukan dengan cara diskusi.

2. Perbedaan tugas pebelajar (peserta didik)

Tugas yang diberikan peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar mereka, dengan kata lain hasil belajar yang diperoleh peserta didik tergantung pada tugas yang diberikan guru kepada mereka. Hasil penelitian Dryden and Vos (1999) terhadap tugas yang diberikan guru kepada peserta didiknya adalah sebagai berikut :

⁵³ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*,(Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 240-242

- a. Tugas belajar dengan cara membaca akan menghasilkan 10% tingkat keberhasilan dalam belajar.
- b. Tugas belajar dengan cara mendengar akan menghasilkan 20% tingkat keberhasilan dalam belajar.
- c. Tugas belajar dengan cara melihat akan menghasilkan 30% tingkat keberhasilan dalam belajar.
- d. Tugas belajar dengan cara melihat dan mendengar akan menghasilkan 50% tingkat keberhasilan dalam belajar.
- e. Tugas belajar dengan cara mengatakan akan menghasilkan 70% tingkat keberhasilan dalam belajar.
- f. Tugas belajar dengan cara mengatakan sambil mengerjakan akan menghasilkan 90% tingkat keberhasilan dalam belajar.

Dengan demikian guru harus mempunyai sikap kreatif dalam memberikan tugas belajar kepada peserta didiknya agar pembelajaran berguna bagi kehidupan mereka, karena nilai-nilai digunakan mereka sebagai modal dalam berinteraksi dengan masyarakatnya secara luas.

Hasil penelitian Dryden and Vos tersebut memberikan implikasi terhadap penggunaan media dalam pembelajaran. Guru harus dapat menggunakan dan membuat media pembelajaran berdasarkan tugas-tugas yang mereka berikan kepada peserta didiknya.

3. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran berimplikasi terhadap hasil belajar peserta didik. Guru yang kreatif dalam menggunakan metode terbukti dapat memberikan stimulus peserta didik dalam belajar, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode yang variatif berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Guru yang hanya menerapkan satu metode dalam setiap kali pertemuan akan mengakibatkan kebosanan peserta didik dalam belajar sehingga hasil belajar yang baik tidak diperoleh peserta didik dalam belajarnya. Namun jika guru dapat menerapkan metode yang bervariasi, yaitu berceramah, berdiskusi, berkaryawisata, dan resitasi dalam setiap kali pertemuan maka akan dimungkinkan siswa mempunyai motivasi atau semangat yang tinggi dalam belajarnya.

4. Jenis-jenis Penilaian Hasil Belajar

Pihak yang dapat melakukan penilaian hasil belajar adalah guru, satuan pendidikan, pemerintah. Penilaian pendidikan merupakan penilaian pertama setelah peserta didik menjalani proses pembelajaran. Selanjutnya hasil penilaian yang dilakukan oleh guru harus diuji keakuratannya melalui satuan pendidikan dan pemerintah. Adapun jenis-jenis penilaian oleh pendidik dan penilaian hasil belajar satuan pendidikan meliputi kegiatan sebagai berikut.⁵⁴

⁵⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014) hlm. 78

- a. Menginformasikan atau menyampaikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian awal semester.
- b. Mengembangkan indikator pencapaian.
- c. Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan teknik bentuk penilaian yang telah dipilih atau ditentukan.
- d. Melaksanakan penilaian melalui tes, pengamatan, penugasan dan bentuk lain yang diperlukan.
- e. Mengelola hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
- f. Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan atau komentar yang mendidik bagi peserta didik.
- g. Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

Penilaian satuan pendidikan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), setiap mata pelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, kondisi satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik.
- b. Mengkoordinasi Ulangan Tengah Semester (UTS), ulangan Akhir Semester (UAS) dan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)
- c. Menentukan kriteria kenaikan kelas bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem kredit semester melalui rapat dewan pendidik.

- d. Menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik.
- e. Menyelenggarakan ujian sekolah/madrasah menentukan kelulusan peserta didik dari ujian sekolah/madrasah sesuai pos ujian sekolah/madrasah bagi satuan pendidikan penyelenggaraan UN.
- f. Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada akhir semester kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan.
- g. Melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas pendidikan Kabupaten/Kota.
- h. Menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik sesuai dengan kriteria menyelesaikan seluruh program pembelajaran, memperoleh nilai minimal baik pada akhir seluruh mata pelajaran, lulus ujian sekolah dan madrasah, lulus UN.
- i. Menerbitkan surat keterangan hasil ujian nasional (SKHUN) setiap peserta didik yang mengikuti ujian nasional bagi satuan kependidikan penyelenggaraan UN.
- j. Menerbitkan ijazah setiap peserta didik lulus dari satuan kependidikan penyelenggaraan UN.

5. Cara Pengambilan (Evaluasi) Hasil belajar

Evaluasi diperlukan untuk mengetahui hasil belajar siswa, adapun evaluasi yang dimaksud adalah penilaian terhadap kemampuan murid dalam menguasai bahan pelajaran yang diberikan.

Menurut DR. Muchtar Buchari, M.ED mengemukakan bahwa tujuan khusus evaluasi pendidikan ada dua, yaitu:⁵⁵

- a. Untuk mengetahui kemajuan peserta didik setelah ia mengalami pendidikan selama jangka waktu tertentu
- b. Untuk mengetahui tingkat efisiensi metode-metode pendidikan yang dipergunakan pendidik selama jangka waktu tertentu tadi.

Setelah diadakan evaluasi, maka dapat diperoleh hasil belajar untuk mengetahui pertumbuhan dan kemajuan peserta didik.

Dalam membuat soal ujian atau evaluasi hasil belajar perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:⁵⁶

1. Memberikan ukuran yang dipakai seperti bagaimana mengukur, menilai dan mengevaluai sebagai kata-kata kunci yang sering digunakan dalam diskusi materi evaluasi hasil belajar.

⁵⁵ Ridwan Skni, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2007), hlm. 6

⁵⁶ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 92-93

2. Mendiskusikan tentang fungsi penilaian untuk memperoleh pemahaman tentang hal-hal apa saja yang dapat dinilai melalui pelaksanaan suatu ujian, apakah sekedar memberi nilai untuk menentukan lulus tidaknya mahasiswa atau siswa dari ujian tersebut ataukah ada tujuan-tujuan lain yang ingin dicapai melalui ujian tersebut.
3. Melaksanakan standar penialain ujian. Ini berarti untuk melakukan penilaian yang baik, dibutuhkan mutu ujian yang baik pula. Dalam praktik pengajaran , ujian dilaksanakan dengan memberikan serangkaian soal. Ujian akan sangat tergantung pada mutu ujian. Semakin bermutu soal yang diberikan, semakin terandalkan pula penilaian yang diperoleh.
4. Merancang soal-soal ujian dalam struktur sosial sedemikian rupa sehingga jumlah maupun derajat kesukaran soal tetap relevan dengan pencapaian sasaran belajar (Sasbel) yang telah ditetapkan dalam rancangan kegiatan belajar mengajar (RKBM).
5. Mengingat derajat kesukaran soal dapat berbeda satu dengan lainnya, tiap-tiap soal perlu mendapat bobot soal menurut relevansinya dengan sasaran belajar.
6. Sesudah proses membuat, menstrukturkan dan menentukan bobot soal, soal-soal tersebut dapatlah disajikan melalui ujian. Setelah itu dilakukan pengukuran dan penilaian hasil ujian.
7. Langkah terakhir sudah barang tentu adalah pengambilan keputusan atas hasil evaluasi ujian.

C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris “science”. Kata “science” sendiri berasal dari kata dalam bahasa Latin “scientia” yang berarti saya tau.⁵⁷ Menurut H.W. Fauler IPA adalah sepengetahuan yang sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.⁵⁸

Sedangkan Wahyana mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.⁵⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

Secara khusus fungsi dan tujuan IPA berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut:⁶⁰

1. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah.

⁵⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu...* hlm. 136

⁵⁸ *Ibid*

⁵⁹ *Ibid*

⁶⁰ *Ibid*

3. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi.
4. Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi.

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang berlatar belakang dari rasa perhatian dan kasih sayang terhadap anak yatim, hingga pada tahun 1970 atas prakarsa Ustad Alwi Ahmad Bahsyien (Habib Mualim Nang), Ahmad Arif dan Hanan Arif mengajak para ulama dan masyarakat setempat untuk mendirikan suatu wadah pendidikan yang menampung anak-anak yatim, atas rahmat Allah, pemuka agama setempat H. Syukur dengan keikhlasan mewakafkan tanah untuk mendirikan panti asuhan sekaligus tempat belajar. Dengan peletakan batu pertama dilakukan oleh Bapak KH.A.Rasyid Siddiq pada hari Rabu, 8 Desember 1971 (20 Syawal 1391) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal di Palembang. Sampai saat ini, Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam melaksanakan Program pendidikan sekolah gratis.⁶¹

Jadi, yang melatar belakangi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang yaitu dari rasa perhatian dan kasih sayang terhadap anak yatim sehingga atas prakarsa Ustad Alwi Ahmad Bahsyien (Habib Mualim Nang), Ahmad Arif dan Hanan Arif mengajak para ulama dan masyarakat setempat untuk mendirikan suatu wadah pendidikan yang menampung anak-anak yatim untuk mendirikan panti asuhan sekaligus tempat belajar yaitu Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

⁶¹Evi Agustina, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam, Palembang, *Wawancara*, 12 Oktober 2016

Sejak berdirinya pada tahun 1972 Madrasah ini telah mengalami perubahan masa kepemimpinan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Periode Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Periode	Nama	Masa Jabatan
1	Periode I	H. Hanan Arif	1973-1974
2	Periode II	Drs. Basyaib	1974-1990
3	Periode II	Sy. Kalsum	1990-1996
4	Periode IV	Umi Kalsum	1996-1997
5	Periode V	Adib Mansur, S.Ag	1997-1999
6	Periode VI	Sy. Kalsum	1999-2004
7	Periode VII	Taufiqurrachman, S.Pd.I	2004-2009
8	Periode VIII	Evi Agustina, S.Ag	2009-Sekarang

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

1. Nama Madrasah : MI DAARUL AITAM
PALEMBANG
2. Nomor Statistik Madrasah : 111216710068
3. Alamat Madrasah : Jl. Jaya Indah Lr. Rukun II
Propinsi : Sumatera Selatan
Kabupaten/Kota : Palembang
Kecamatan : Seberang Ulu II
Kode Pos : 30264
Telepon : 0711-519537
Faksimile : -
4. Email : daarulaitam09@gmail.com

5. Status Madrasah : Swasta
6. Nama Yayasan : Daarul Aitam
7. Nomor Akte Pendirian : 11
8. Tahun Berdiri Madrasah : 1972
9. Status akreditasi/Tahun : B / 2011
10. Nomor SK Izin Operasional : M.f.9/1.b.3/PP.00.5/59/1992
11. Tanggal SK Izin Operasional : 11 Juni 1992
12. Nama Badan Yang Mengelola : Yayasan Daarul Aitam
13. Waktu Belajar : Pagi 07.00-12.10 1 Jampel = 35 Menit
14. Kurikulum Yang Digunakan : KTSP
15. Nama Lengkap Kepala : Evi Agustina, S.Ag
16. TMT Jabatan Kepala : 1 Agustus 2009
17. Pendidikan Terakhir Kepala : S.1
18. No. Telepon/HP : 0813-10464989

C. Visi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang merumuskan visinya yang merupakan hasil kesepakatan, sebagai berikut:

“TERBENTUKNYA PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAKUL
KARIMAH, BERBUDAYA, UNGGUL DALAMPRESTASI DAN PEDULI
LINGKUNGAN ”.

D. Misi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Berdasarkan visi tersebut maka sepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan konsep islami yang kreatif dan inovatif.
2. Mengutamakan penghayatan terhadap nilai-nilai Islam sehingga terbentuk siswa yang berakhlakul karimah.
3. Menumbuhkan semangat dan kesadaran diri untuk memiliki budaya sesuai ciri khas Madrasah.
4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara mandiri dan efektif sehingga setiap siswa memiliki kompetensi yang diharapkan.
5. Melaksanakan kegiatan pembiasaan & pengembangan diri, secara mandiri, terbimbing dan efektif sehingga setiap siswa menemukan potensi dirinya.
6. Menerapkan pembelajaran berbasis *ICT* untuk pengembangan imtaq dan iptek.
7. Mewujudkan warga sekolah yang mampu menciptakan, mengolah, dan melestarikan lingkungan agar belajar menjadi sehat, indah dan nyaman.
8. Mengembangkan kurikulum berbasis lingkungan.
9. Melaksanakan kegiatan penataan lingkungan.

E. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang sesuai dengan visi dan misi di atas adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas pada Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang dan diminati oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Terbentuknya kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang berstandar nasional yang karakter yang memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq dan teknologi.
3. Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan disertai dengan sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.
4. Tercapainya peningkatan prestasi akademik berupa peningkatan penuntasan belajar sesuai dengan standar nasional (nilai UN merata mencapai maksimal 6,5), prestasi bidang kebahasaan, keagamaan dan peningkatan prestasi non akademik berupa seni budaya.
5. Tercapainya peningkatan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembiasaan dalam bidang keagamaan, mata pelajaran muatan lokal dan keteladanan.
6. Terciptanya kualitas manajemen yang mendorong prestasi kerja pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang melalui kegiatan monitoring, supervisi dan evaluasi.
7. Meningkatnya partisipasi masyarakat atau *stakholder* dalam penyelenggaraan dan pengembangan proses pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

8. Menanamkan kesadaran akan pentingnya mengelola, menjaga, memelihara dan melestarikan lingkungan sehingga terbentuk karakter peserta didik yang mencintai lingkungan dan peduli lingkungan.
9. Menciptakan suasana sekolah yang Bersih, Sehat, Elok, Rapi dan Islami sehingga membuat seluruh warga sekolah merasa nyaman

F. Strategi Action (Target) Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Adapun strategi Action sebagai target yang akan dicapai oleh Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang sebagai berikut:

1. Peningkatan tata kelola dalam pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan.
2. Penyusunan/merevisi kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang berstandar nasional yang berkarakter dan memiliki ciri khas pengembangan imtaq.
3. Peningkatan kualitas proses pembelajaran yang PAIKEM dengan mengembangkan sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.
4. Peningkatan nilai UN maksimal mencapai rata-rata 0,5.
5. Peningkatan kualitas proses kegiatan pembiasaan keagamaan yang meliputi sholat berjamaah, pembacaan do'a, hafalan juz 'amma, pembacaan yaasiin dan salam.
6. Penataan dan pengaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler.
7. Peningkatan kedisiplinan kerja dan kualitas kinerja melalui kesadaran akan profesional profesi, tanggungjawab terhadap perundangan dan peraturan sebagai pegawai negeri maupun non PNS.

8. Terbentuknya kepengurusan komite yang peduli dengan pengembangan positif terhadap Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.
9. Tata kelola terhadap lingkungan belajar dan pemenuhan sarana prasarana dalam penciptaan suasana belajar yang nyaman dan kondusif.
10. Pemberian penghargaan bagi para berprestasi dalam kerja dan belajar.

G. Motto Kerja Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

“BEKERJA CERDAS, BERTINDAK/MELANGKAH TEPAT”

H. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Berikut ini beberapa penjelasan mengenai sarana dan prasarana yang ada di Mi Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.2

Peralatan/Perlengkapan Kantor Berbentuk Buku

No	Sarana Dan Prasarana	Ada	Tidak Ada
1	Buku Catatan	✓	-
2	Buku Pedoman Organisasi	✓	-
3	Buku Tamu	✓	-
4	Buku Agenda Surat / Ekspedisi	✓	-

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.3

Mesin-Mesin Kantor (Office Machine)

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Komputer	2 Unit	Bisa digunakan
2	Laptop	3 Unit	Bisa digunakan
3	LCD	1 Unit	Bisa digunakan
4	Proyektor	1 Unit	Bisa digunakan

5	TOA	1 Unit	Bisa digunakan
6	Printer	3 Unit	Bisa digunakan

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.4
Mesin Komunikasi Kantor

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Telepon	1 Unit	Bisa digunakan
2	Telepon Wireless	1 Unit	Bisa digunakan

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.5
Perabot Kantor (Office Furniture)

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Meja Guru	16	Bisa digunakan
2	Kursi Guru	16	Bisa digunakan
3	Sofa (meja dan kursi untuk tamu)	1 set	Bisa digunakan
4	Lemari	4	Bisa digunakan
5	Etalase Kaca	3	Bisa digunakan
6	Rak	1	Bisa digunakan

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.6
Interior Kantor (Office Arrangement)

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	gambar presiden dan wakil presiden	1	Bisa digunakan
2	gambar lambang Negara	1	Bisa digunakan
3	Bendera Merah Putih	1	Bisa digunakan
4	Bendera Latihan	1	Bisa digunakan
5	Vas bunga	2	Bisa digunakan
6	Kotak Sampah	1	Bisa digunakan
7	Jam dinding	1	Bisa digunakan

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.7
Fasilitas Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

NO	Jenis fasilitas	Kuantitas/ jumlah	Kualitas / kelayakan
1	Ruang Kelas	11	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Mushallah	1	Baik
6	Lap. Basket / Futsal	1	Baik
7	Ruang Security	1	Baik
8	Ruang Dapur	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Laboratorium IPA	1	Baik
11	Ruang guru	1	Baik
12	Ruang kantin sekolah	1	Baik
13	Ruang toilet Siswa	4	Baik
14	Ruang Toilet Guru	1	Baik

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.8
Data Guru Dan Staf Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Nama Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Evi Agustina, S.Ag Palembang, 9 Agustus 1978	1.Kepala Sekolah 2.Agama/Umum	S.1 Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
2	Desy Melani, S.Pd.I Palembang, 13 Desember 1982	1.Wakil Kepala Madrasah 2. Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

3	Syarifah Kalsum, S.Pd.I Palembang, 11 November 1964	1.Guru Kelas 2.Pembina Pramuka	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4	Hidayati, S.Pd.I Palembang, 11 Februari 1965	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5	Zawiyah, S.Pd.I Palembang, 18 November 1968	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
6	Ansyori, S.Pd Palembang, 17 Februari 1967	Guru Penjaskes	S.1 Prodi: Penjaskes
7	RA. Zainab, S.Pd Palembang, 4 April 1966	IPA/MTK	S.1 Prodi: Matematika
8	Ronina, S.Pd Palembang, 24 Juni 1967	1.Guru Kelas 2.Pembina Laboratorium	S.1 Prodi: Matematika
9	Nur Azizah, S.IP Palembang, 11 Agustus 1975	Guru Kelas	S.1 Prodi: Ilmu Politik
10	Sulaiman, S.Pd.I Palembang, 9 Juni 1982	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
11	Defi Andriani, SE Bandar, 29 Juli 1978	1.Guru Kelas 2.Pembina TIK	S.1 Prodi: Akuntansi
12	Indrawati, S.Pd Palembang, 17 Maret 1983	Guru Kelas	S.1 Prodi: Bahasa Indonesia
13	Marko Dina Yanti, S.Pd Palembang, 30 Juli 1988	Guru Kelas	S.1 Prodi: Geografi
14	Jilawati, S.Pd.I Kuala Puntian, 12 Juni 1987	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
15	Yurike Pranike, S.Pd Talang Panjang, 10 Maret 1991	Kepala Perpustakaan	S.1 Prodi: Bahasa Indonesia
16	Wiwik Safitri, S.Pd Sungai Pinang, 01 Juli 1991	Kepala TU	S.1 Prodi: Matematika
17	Eni Fitria, S.Pd Empat Lawang, 21 Maret 1990	Guru Kelas	S.1 Prodi: Bahasa Inggris

18	Andri Asta Tartusi, S.Pd Palembang, 19 Januari 1994	Pjok	S.1 Prodi: Penjaskes
19	Eka Kurnia Sari, S.Pd Palembang, 12 Oktober 1994	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
20	Siti Khodijah S.Pd Palembang, 24 Januari 1995	Staf TU	S.1 Prodi: Psikologi
21	Zulkipli Palembang, 30 Desember 1978	Tenaga Kebersihan	SMP
22	Leny Aprianita Palembang, 17 April 1994	Guru Kelas	SMA
23	M. Zen Palembang, 07 Juli 1976	-	SD

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

I. Pengurus Komite Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Ketua : Aisyah Ahmad Arief

WK. Ketua : Cik Nung, S.Pd.I

Sekretaris : Desy Melani, S.Pd.I

Bendahara : Indrawati, S.Pd

J. Keadaan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 3.9

Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	JENIS PEGAWAI	PNS		NON PNS		JUMLAH	Kualifikasi Pendidikan			
		LK	PR	LK	PR		SMA	D3	S1	S2
1	GURU	-	-	3	17	20	-	-	20	-
2	KARYAWAN	-	-	3	1	4	-	-	4	-

	JUMLAH	-	-	6	18	24	-	-	24	-
--	--------	---	---	---	----	----	---	---	----	---

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

2. Keadaan Siswa

Tabel 3.10

Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	I	54	50	104
2	II	56	38	94
3	III	48	47	95
4	IV	37	50	87
5	V	40	34	74
6	VI	46	48	94
	JUMLAH	283	267	550

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

3. Tingkat Kelulusan Siswa

Tabel 3.11

Tahun Pelajaran 2012/2013 S.D 2014/2015

NO	TAHUNAJARAN	PESERTAUIAN	% LULUS	TIDAK LULUS
1	2011/2012	54	100%	-
2	2012/2013	48	100%	-
3	2013/2014	72	100%	-
4	2014/2015	53	100%	-
5	2015/2016	76	100%	-

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

K. Kegiatan keagamaan/Peningkatan Iman dan Taqwa (Imtaq)

Program ini menjadi unggulan bagi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, kegiatan yang dikemas dalam nuansa keagamaan, dilaksanakan secara kontinu dan terjadwal secara permanen serta sistematis. Program ini berupa kegiatan pembiasaan dan ketrampilan keagamaan, yaitu: kegiatan sholat Dhuha dan dzuhur berjamaah, dan hafalan juz ‘amma yang dilaksanakan setiap hari. Adapun kegiatan khususnya adalah Tahfizh setiap sabtu mulai 14.00 s.d 15.30 WIB. Dengan materi kegiatan meliputi: Sholat Dhuha berjamaah, pembacaan surah Yaasiin dan Asma’ul Husnah, dan pembinaan ahklaqul karimah berupa taushiah.

Tujuan program:

1. Penanam nilai-nilai religi sebagai karakteristik Madrasah
2. Pembinaan kemampuan keagamaan khususnya pada praktik ibadah
3. Membiasakan kedisiplinan waktu melalui pelaksanaan sholat
4. Pembinaan akhlaq alkarimah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

a.) Validasi Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi instrumen penelitian, validasi ini digunakan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang berkriteria valid. Instrumen yang divalidasikan diantaranya

1.) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini divalidasikan dengan membuat lembar validasi, kemudian RPP dikonsultasikan ke validator untuk mendapatkan saran. Kemudian peneliti merevisi RPP tersebut berdasarkan saran yang telah diberikan oleh validator. Validator yang terlibat dalam validasi RPP ini ada 3 orang, 2 dosen UIN Raden Fatah Palembang yaitu bapak Dini Apriansyah, M.Pd.I dan ibu Kurratul Aini, M.Pd dan 1 orang guru IPA MI Daarul Aitam Palembang yaitu ibu Zainab, S.Pd

Tabel 4. 1
Komentar dari Validator untuk RPP

Nama Validator	Saran
Dini Apriansyah, M.Pd.I	<ul style="list-style-type: none">- Deskripsi kegiatan Guru dengan siswa- Langkah-langkah pembelajaran harus sesuai

	<p>dengan model pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - ACC
Kurratul Aini, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan - Langkah-langkah model POE disesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan - ACC
Zainab, S.Pd	ACC tanpa Revisi

2.) Soal *Preetest* dan *Postest*

Soal *Preetest* dan *Postest* dalam penelitian ini divalidasikan dengan membuat lembar validasi, kemudian soal *Preetest* dan *Postest* dikonsultasikan ke validator untuk mendapatkan saran. Kemudian peneliti merevisi Soal *Preetest* dan *Postest* tersebut berdasarkan saran yang telah diberikan oleh validator . Validator yang terlibat dalam validasi RPP ini ada 3 orang, 2 dosen UIN Raden Fatah Palembang yaitu bapak Dini Apriansyah, M.Pd.I dan ibu Kurratul Aini, M.Pd dan 1 orang guru IPA MI Daarul Aitam Palembang yaitu ibu Zainab, S.Pd

Tabel 4. 2
Komentar dari Validator untuk soal *Preetest* dan *Postest*

Nama Validator	Saran
Dini Apriansyah, M.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah ok tambahkan soal lebih banyak - ACC
Kurratul Aini, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan siswa MI - ACC
Zainab, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - ACC tanpa Revisi

B. Penerapan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* (PEO) terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Palembang

Pada bab ini, penulis akan menguraikan masalah analisis dari hasil observasi dan tes pada saat melakukan penelitian pada siswa kelas Vb di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Penulis akan menguraikan pembahasan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran POE terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 September 2017- 23 September 2017, adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas Vb yang berjumlah 31 siswa.

a. Deskripsi Pertemuan Pertama

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 September 2017 di kelas Vb di MI Daarul Aitam Palembang. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Walaikumsalam bu”, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa sekaligus memperlihatkan gambar agar menarik perhatian siswa (gambar proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau). Setelah itu peneliti membagikan soal pretest kepada siswa dan siswa mengerjakannya sendiri-sendiri. Setelah selesai mengerjakan soal peneliti mulai menjelaskan materi tentang proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran *Predict observe explains* sesuai dengan RPP. Langkah pertama, peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. Langkah kedua, peneliti menyiapkan tumbuhan hijau dan membagikan tumbuhan hijau tersebut kepada setiap kelompok. Langkah ketiga, peneliti menjelaskan kepada siswa untuk melakukan 3 langkah yaitu yang pertama *predict* langkah kedua *observe* dan langkah ketiga *explain*. Langkah pertama yaitu *predict*, peneliti meminta siswa untuk menuliskan prediksi proses pembuatan makan pada tumbuhan hijau secara individu kemudian peneliti menanyakan kepada siswa tentang prediksi siswa. Langkah kedua *observe*, peneliti meminta siswa untuk mengamati proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau kemudian siswa mencatat hasil amatan nya di buku belajar mereka masing-masing. Langkah ketiga *explain*, peneliti meminta sebagian siswa untuk

menjelaskan hasil pengamatan mereka di depan kelas kemudian siswa yang lainnya memperhatikan temannya menjelaskan. Setelah itu peneliti meminta kepada siswa lainnya untuk memperbaiki/menambahkan penjelasan hasil observasinya kepada temannya. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk melaksanakan sebuah diskusi. Setelah selesai melakukan diskusi peneliti meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Kemudian peneliti meminta kelompok lain menanggapi hasil presentasi siswa. Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang materi yang telah dijelaskan tadi. Kemudian peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai kelompok-kelompok tumbuhan. Setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama dan peneliti keluar kelas sambil mengucapkan salam.

Pada pertemuan pertama ini, siswa sudah mulai berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *predict observe explain*, hanya saja ketika peneliti menyampaikan materi pelajaran siswa terlihat kurang berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti, masih terdapat beberapa siswa yang asik sendiri ngobrol dengan teman disebelahnya dan jahil dengan teman lainnya, ketika peneliti menegur siswa untuk diam dan memperhatikan peneliti maka siswa diam sebentar kemudian bersuara lagi. Tapi, ketika peneliti mengeluarkan tumbuhan dan mengatakan akan membagikan tumbuhan tersebut kepada siswa dengan catatan

bahwa siswa harus diam memperhatikan penjelasan dari peneliti maka siswa terlihat langsung diam dan sangat berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti.

b. Deskripsi Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 19 September 2017 di kelas Vb di MI Daarul Aitam Palembang. Penerapan model pembelajaran *predict observe explain* pada pertemuan kedua ini sama seperti penerapan model pembelajaran *predict observe explain* pada pertemuan pertama. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Waalaikumsalam bu”, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa sekaligus memperlihatkan gambar agar menarik perhatian siswa (gambar tumbuhan hijau). Kemudian peneliti menjelaskan materi tentang kelompok tumbuhan hijau.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran *Predict observe explain* sesuai dengan RPP. Langkah pertama, peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. Langkah kedua, peneliti menyiapkan tumbuhan-tumbuhan dan membagikan tumbuhan-tumbuhan tersebut kepada setiap kelompok. Langkah ketiga, peneliti menjelaskan kepada siswa untuk melakukan 3 langkah yaitu yang pertama *predict* langkah kedua *observe* dan langkah ketiga *explain*. Langkah pertama yaitu *predict*, peneliti meminta siswa untuk menuliskan prediksi macam-macam kelompok tumbuhan secara individu kemudian peneliti menanyakan kepada siswa tentang prediksi siswa. Langkah kedua *observe*, peneliti meminta siswa untuk menuliskan hasil prediksi mereka tersebut di

buku mereka masing-masing. Langkah ketiga *explain*, peneliti meminta sebagian siswa untuk menjelaskan hasil tugas mereka di depan kelas kemudian siswa yang lainnya memperhatikan temannya menjelaskan. Setelah itu peneliti meminta kepada siswa lainnya untuk memperbaiki/menambahkan penjelasan hasil tugasnya kepada temannya. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk melaksanakan sebuah diskusi. Setelah selesai melakukan diskusi peneliti meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Kemudian peneliti meminta kelompok lain menanggapi hasil presentasi siswa. Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang materi yang telah dijelaskan tadi. Kemudian peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama dan kedua dirumah. Setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama dan peneliti keluar kelas sambil mengucapkan salam.

c. Deskripsi Pertemuan Ketiga

Penelitian ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 23 September 2017 di kelas Vb di MI Daarul Aitam Palembang. Sama seperti pertemuan sebelumnya, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Walaikumsalam bu”, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPA dengan materi tumbuhan hijau. Kemudian peneliti mengulang kembali materi-materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama dan

pertemuan kedua. Peneliti bertanya jawab dengan siswa mengenai proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau dan kelompok-kelompok tumbuhan hijau. Setelah selesai mengulang kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua peneliti memberikan soal *postest* kepada siswa. Dan peneliti meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah dibagikan secara individu. Setelah siswa selesai mengerjakan soal peneliti meminta siswa untuk mengumpulkannya. Dan selanjutnya peneliti memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Dan peneliti mengajak siswa menutup kegiatan dengan melafaskan hamdallah. Peneliti meninggalkan kelas sambil mengucapkan salam.

C. Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah diterapkan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* (PEO) pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Sebagaimana telah diungkapkan pada bab I terdahulu, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (PEO) pada Mata Pelajaran IPA Kelas V materi tumbuhan hijau di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas Vb sebanyak 31 siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran PEO pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau maka disebarakan *Pre-test* sebanyak 10 item soal dalam bentuk pilihan ganda. Dari hasil *Pre-test* yang disebarakan pada siswa, didapat data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau sebelum menggunakan model pembelajaran *Predict Observe explain* (PEO).

Tabel 4.3
 Hasil Belajar Siswa sebelum menggunakan
 Model Pembelajaran *Predict Observe explain* (PEO).

No	NAMA	NILAI
1.	Aditya	80
2.	Airin A.S	50
3.	Alsya. P	60
4.	A. Danil	30
5.	Ahmad Bakri .A	30
6.	Dinia	40
7.	Darentino	60
8.	Emah ria	70
9.	Febiyani	50
10.	Geby Konita	30
11.	Julia	10
12.	Intan M	50
13.	M. Daniel	20
14.	M. Ilham	40
15.	M. Lorenzo	30
16.	M. Nurroihan	40
17.	Mutia Naura	40
18.	Nur Azmiah	40
19.	Nur Sakilah	20
20.	M. Hafid Arroihan	40
21.	Putri Geisyah	50
22.	Rahayu	70
23.	Riska Ilahi	20
24.	Risela Amanda	30
25.	M. Aidil Akbar	70
26.	M. Rizieq Abdul. M	30
27.	Nadia	10
28.	Zahra Tusyita	40
29.	Wahyu	50
30.	Aliyah	30
31.	Keyxhan Zulkarnain	40

Dari hasil pertanyaan (*Preetest*) sebelum penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau kelas Vb

sejumlah 31 siswa, masih ada beberapa siswa yang bingung dalam menjawab soal dan kurang memperhatikan guru mengajar. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya proses pembelajaran tersebut tidak menggunakan metode yang menarik perhatian mereka. Sehingga banyak siswa yang membuat keributan. Hasilnya mereka kebingungan menjawab lembar soal yang peneliti sebarakan.

Maka dari itu peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau. Dari pertanyaan yang disebarakan pada siswa, didapat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau sesudah diterapkan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE)

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa sesudah menggunakan
Model Pembelajaran *Predict Observe explain* (PEO)

No	NAMA	NILAI
1.	Aditya	90
2.	Airin A.S	80
3.	Alsya. P	100
4.	A. Danil	90
5.	Ahmad Bakri .A	80
6.	Dinia	90
7.	Darentino	80
8.	Emah ria	90
9.	Febiyani	100
10.	Geby Konita	80
11.	Julia	90
12.	Intan M	80
13.	M. Daniel	50
14.	M. Ilham	80
15.	M. Lorenzo	70

16.	M. Nurroihan	70
17.	Mutia Naura	80
18.	Nur Azmiah	90
19.	Nur Sakilah	90
20.	M. Hafid Arroihan	80
21.	Putri Geisyah	90
22.	Rahayu	80
23.	Riska Ilahi	50
24.	Risela Amanda	80
25.	M. Aidil Akbar	90
26.	M. Rizieq Abdul. M	80
27.	Nadia	80
28.	Zahra Tusyita	90
29.	Wahyu	80
30.	Aliyah	90
31.	Keyxhan Zulkarnain	80

Dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau dengan menggunakan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (PEO) dan mengadakan tes kembali (*Postest*) peneliti menemukan suasana kelas yang aktif. Selain itu siswa tampak bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung.

D. Pengaruh model pembelajaran *Predict Observe Explain* (PEO) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Adapun untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Predict Observe Explain* (PEO) yang diterapkan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Penulis memberikan tes tertulis kepada 31 orang siswa sebelum diterapkannya model POE dan sesudah diterapkannya model PEO. Dan kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruhnya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis nihil sebagai ada pengaruh / tidak ada pengaruh penerapan yang signifikan antara model PEO terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, apabila t_0 yang diperoleh lebih besar dari t tabel maka hipotesis Nihil yang diajukan ditolak.

Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

Peneliti melakukan penskoran *pretest* ke dalam tabel frekuensi

80	50	60	30	30	40	60	70	50	30
10	50	20	40	30	40	40	40	20	40
50	70	20	30	70	30	10	40	50	30
40									

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

10	10	20	20	20	30	30	30	30	30
30	30	40	40	40	40	40	40	40	40
50	50	50	50	50	60	60	70	70	70
80									

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Vb sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* (PEO)

No	Nilai Tes	Frakuensi
1	80	1
2	70	3
3	60	2
4	50	5
5	40	8
6	30	7
7	20	3
8	10	2
Jumlah		N = 31

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Vb sebelum Menggunakan Model Pembelajaran PEO untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	X	F	Fx	x(X-MX)	X ²	fx ²
1	80	1	80	39	1521	1521
2	70	3	210	29	841	2523
3	60	2	120	19	361	722
4	50	5	250	9	81	405
5	40	8	320	-1	1	8
6	30	7	210	-11	121	847
7	20	3	60	-21	441	1323
8	10	2	20	-31	961	1922
Jumlah		N = 31	$\sum fx = 1270$			$\sum fx^2 = 9271$

Dari tabel di atas diketahui: $\sum fx = 1270$, $\sum fx^2 = 9271$ dan $N = 31$. Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata

- a. Mencari nilai rata rata

$$M_x = \frac{\sum fy}{N}$$

$$M_x = \frac{1270}{31}$$

$M_x = 40,96$ dibulatkan menjadi 41

b. Mencari nilai SD_x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{9271}{31}}$$

$$SD_x = \sqrt{299,06}$$

$SD_x = 17,29$ dibulatkan menjadi 17

c. Mengelompokan Hasil Belajar Kedalam Tiga Kelompok Yaitu Tinggi Sedang Rendah (TSR)

$M + 1SD$ → Tinggi

Antara $M+ 1SD$ s.d $M- 1SD$ → Sedang

$M - 1SD$ → Rendah

Lebih lanjut mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan di bawah ini:

$41 + 1 \times 17 = 58$ keatas → perkembangan hasil belajar siswa tidak menggunakan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (PEO) di kategorikan tinggi.

Antara 25 s.d 57 →	perkembangan hasil belajar siswa tidak menggunakan model pembelajaran <i>Predict Observe Explain</i> (PEO) kategorikan sedang.
41 – 1 x 17 = 24 kebawah →	perkembangan hasil belajar siswa tidak menggunakan model pembelajaran <i>Predict Observe Explain</i> (PEO) di kategorikan rendah.

Tabel 4.7
Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Vb sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE)

No	Hasil Belajar siswa	Frekuensi	Presentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	6	19,35%
2	Sedang	20	64,51%
3	Rendah	5	16,12%
Jumlah		N = 31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa kelas Vb pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau sebelum diterapkan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (PEO) memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 40,96 dibulatkan menjadi 41 dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 6 orang siswa (19,35%), tergolong sedang sebanyak 20 orang siswa (64,51%), dan yang tergolong rendah 5 orang siswa (16,12 %).

Berikut ini adalah skor yang didapat dari hasil *Postest* :

Peneliti melakukan penskoran *Posttest* ke dalam tabel frekuensi

90 80 100 90 80 90 80 90 100 80
 90 80 50 80 70 70 80 90 90 80
 90 80 50 80 90 80 80 90 80 90
 80

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

50 50 70 70 80 80 80 80 80 80
 80 80 80 80 80 80 80 80 90 90
 90 90 90 90 90 90 90 90 90 100
 100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.8
 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Vb setelah diterapkan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* (PEO)

No	Nilai Tes	Frakuensi
1	50	2
2	70	2
3	80	14
4	90	11

5	100	2
Jumlah		N = 31

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Vb setelah diterapkan Model Pembelajaran PEO untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	Y	F	FY	Y (y-mx)	y ²	fY ²
1	50	2	100	-32	1024	500000
2	70	2	140	-12	144	24300
3	80	14	1120	-2	4	38400
4	90	11	990	-8	64	22500
5	100	2	200	18	324	44100
Jumlah		N = 31	$\sum fY = 2550$			$\sum fY^2 = 3736$

Dari tabel di atas diketahui: $\sum fY = 2550$, $\sum fY^2 = 3736$ dan $N = 31$. Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (hasil belajar).

- a. Mencari nilai rata rata

$$M_y = \frac{\sum fY}{N}$$

$$M_y = \frac{2550}{31}$$

$$M_y = 82,25 \text{ dibulatkan menjadi } 82$$

- b. Mencari nilai SD_y

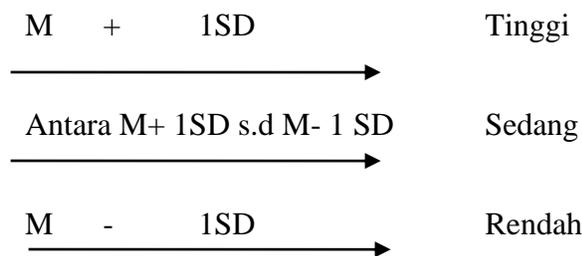
$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fY^2}{N}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{3736}{31}}$$

$$SD_y = \sqrt{120,51}$$

$$SD_y = 10,97 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

- c. Mengelompokan Hasil Belajar Kedalam Tiga Kelompok Yaitu Tinggi Sedang Rendah (TSR)



Lebih lanjut mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan di bawah ini:

$82 + 1 \times 11 = 93$ keatas	→	perkembangan hasil belajar siswa tidak menggunakan model pembelajaran <i>Predict Observe Explain</i> (PEO) di kategorikan tinggi.
Antara 72 s.d 92	→	perkembangan hasil belajar siswa tidak menggunakan model pembelajaran <i>Predict Observe Explain</i> (PEO) di kategorikan sedang.
$82 - 1 \times 11 = 71$ kebawah	→	perkembangan hasil belajar siswa tidak menggunakan model pembelajaran <i>Predict Observe Explain</i> (PEO) di kategorikan rendah.

Dari hasil perhitungan nilai siswa pada skala di atas, jika dibuat ke dalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Vb sesudah diterapkan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE)

No	Hasil Belajar siswa	Frekuensi	Presentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	2	6,45%
2	Sedang	27	87,89%
3	Rendah	2	6,45%
Jumlah		N = 31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa kelas Vb pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau sesudah diterapkan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (PEO) memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 82,25 dibulatkan menjadi 82, dengan mengkategorikan yang tergolong tinggi sebanyak 2 orang siswa (6,45%), tergolong sedang sebanyak 27 orang siswa (87,09%), dan yang tergolong rendah 2 orang siswa (6,45%).

Dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPA pada *post test* mengalami peningkatan skor mean jika dibandingkan dengan *pre test* yaitu 40,96 (*pre test*) meningkat menjadi 82,25 (*post test*)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada atau tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *predict observe explain* (POE) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V madrasah ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Uji statistik tentang berhasil atau tidak penerapan model pembelajaran POE pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam. Peneliti disini menggunakan uji statistik dengan rumus uji test “t” untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran POE dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau kelas V Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Setelah memberikan soal *pre test* dan *post test* maka di peroleh skor hasil belajar sebelum penerapan model pembelajaran POE dan skor hasil belajar sesudah penerapan model POE sebagaimana tertera pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Perhitungan untuk memperoleh “t” tentang hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA sebelum dan sesudah menggunakan model POE

No	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar		D (X-Y)	D ² (X-Y) ²
		Pretest	Post-tes		
1.	Aditya	80	90	-10	100
2.	Airin A.S	50	80	-30	900
3.	Alsya. P	60	100	-40	1600
4.	A. Danil	30	90	-60	3600
5.	Ahmad Bakri .A	30	80	-50	2500
6.	Dinia	40	90	-50	2500
7.	Darentino	60	80	-20	400
8.	Emah ria	70	90	-20	400
9.	Febiyani	50	100	-50	2500
10.	Geby Konita	30	80	-50	2500
11.	Julia	10	90	-80	6400
12.	Intan M	50	80	-30	900
13.	M. Daniel	20	50	-30	900

14.	M. Ilham	40	80	-40	1600
15.	M. Lorenzo	30	70	-40	1600
16.	M. Nurroihan	40	70	-30	900
17.	Mutia Naura	40	80	-40	1600
18.	Nur Azmiah	40	90	-50	2500
19.	Nur Sakilah	20	90	-70	4900
20.	M.Hafid Arroihan	40	80	-40	1600
21.	Putri Geisyah	50	90	-40	1600
22.	Rahayu	70	80	-10	100
23.	Riska Ilahi	20	50	-30	900
24.	Risela Amanda	30	80	-50	2500
25.	M. Aidil Akbar	70	90	-20	400
26.	M. Rizieq Abdul. M	30	80	-50	2500
27.	Nadia	10	80	-70	4900
28.	Zahra Tusyita	40	90	-50	2500
29.	Wahyu	50	80	-30	900
30.	Aliyah	30	90	-60	3600
31.	Keyxhan Zulkarnain	40	80	-40	1600
JUMLAH				$\sum D = -1240$	$\sum D^2 = 61400$

Pada tabel 4.11 dapat di peroleh $\sum D = -1240$ dan $\sum D^2 = 61400$. Tanda minus (-) bukanlah tanda aljabar tetapi dibaca ada selisih / beda hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model POE. Setelah mengetahui $\sum D$ dan $\sum D^2$ maka langkah selanjutnya adalah mencari *Mean Of Difference*. (M_D) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_D &= \frac{\sum D}{N} \\
 &= \frac{-1240}{31} \\
 &= -40
 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui *Mean Of Difference* nilai rata-rata hitung dari beda / selisih antara hasil belajar siswa sebelum penerapan model POE dan sesudah penerapan model POE maka langkah selanjutnya mencari Deviasi standar perbedaan

antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model POE yaitu *Deviasi Standar Of Difference* (SD_D) dengan rumus sebagai berikut :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{61400}{31} - \left(\frac{-1240}{31}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{1980,64 - (40)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{1980,64 - 1600}$$

$$SD_D = \sqrt{380,64}$$

$$SD_D = 19,50$$

Setelah mengetahui Deviasi Standar perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model POE (SD_D) maka langkah selanjutnya adalah menentukan standar eror dari mean perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model POE dengan rumus sebagai berikut :

$$SE_{MD} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{19,50}{\sqrt{31-1}}$$

$$= \frac{19,50}{\sqrt{30}} = \frac{19,50}{65,47} = 3,564$$

Setelah mengetahui standar eror dari mean perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model POE (SE_{MD}) maka langkah selanjutnya adalah mencari harga t_0 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_o = \frac{-40}{3,564}$$

$$t_o = -11,22$$

Setelah diketahui harga $t_o = -11,22$ (ada selisih derajat perbedaan sebesar 11,22). Maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_o , dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db nya atau $db = N-1=31-1=30$.dengan memeriksa tabel nilai “t”, pada taraf signifikan 5%. Ternyata dengan df sebesar 30 diperoleh harga titik t atau tabel pada t_t signifikansi 5% sebesar 2,04 sedangkan df sebesar 30 diperoleh harga titik t atau tabel pada t_t signifikansi 1% sebesar 2,75

Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ($t_o = -11,22$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t (5%= 2,04 dan 1%=2,75) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t yaitu : $2,04 < -11,22 > 2,75$

Karena t_o lebih besar dari pada t_t maka Hipotesis Nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Predict Observe Ekplain* (POE) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang tidak diterima / ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Maka dapat ditarik kesimpulan, Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Predict Observe Ekplain* (POE) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Dari hasil analisis data mengenai hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan pada proses pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil

belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) memperoleh nilai rata-rata sebesar 40,96 sedangkan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Predict Observe Ekplain* (POE) memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,25. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau dengan menggunakan model pembelajaran *Predict Observe Ekplain* (POE) lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Predict Observe Ekplain* (POE) di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) yang dilihat dari nilai hasil belajar siswa kelas Vb pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang tergolong baik, dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang mendapat nilai 100
2. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) kelas Vb pada mata pelajaran IPA sangat meningkat hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) dari yang sebelum diterapkannya model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) tergolong rendah yakni 40,96. Sedangkan hasil belajar siswa sesudah diterapkannya model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) tergolong tinggi yakni 82,25. Dengan demikian model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) yang telah diterapkan di kelas Vb sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.
3. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) terhadap hasil belajar siswa itu sangat berpengaruh. Hal ini Dapat dilihat dari perhitungan tes “t” yaitu ($t_0=11,22$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t (5%= 2,04 dan 1%=2,75) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_{α} : $2,04 < 11,22 > 2,72$. Jadi terdapat

pengaruh hasil belajar yang signifikan terhadap penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka penulis memberikan saran bahwa sebagai seorang guru harus pandai dan tepat dalam menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya yakni menggunakan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE). Karena telah terbukti dengan melakukan sebuah penelitian bahwasanya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Aini, Isna Malihatul. 2015. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning (DL) Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Negeri 2 Labuhan Ratu Banda Lampung*. Mahasiswi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. tidak diterbitkan
- Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Al-Quran dan Terjemah. 2013. Diponegoro: Al-Hikmah
- Al-Quran dan Terjemah. 2013. Surakarta: Pustaka Al-Hanan
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perdana
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Chandramica, Friezsyia Puti. 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang Bandar Lampung*. Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. tidak diterbitkan
- Damaiyanti, Novia. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran POE (predict, observe, explain) berbasis assesment formatif terhadap aktivitas belajar dan pencapaian konsep biologi kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung*. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Intan Lampung.
- Dedy Kustawan. 2013. *Analisis Hasil Belajar*. Jakarta: Pt. Luxima Metro Media
- Faisal Abdullah. *Jurus Jitu Sukses Belajar*. Palembang: Noer Fikri Offset
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Indrawati, dan W. Setiawan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Bandung: PPPPTK IPA

- Ismail,Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri
- Kdk Angga Prabawa,dkk,*Pengaruh Model POE terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Desa Kringgit*(PGSD: Jurnal mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha) Vol:2 No:1
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014
- Luqia Intan Farikha, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran POE disertai Eksperimen pada materi pokok Hidrolisisngaram untuk meningkatkan aktivitas dan pretasi belajar siswa kelas XI MIA 3 SMA N 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*,(Pendidikan Kimia: Jurnal Pendidikan Kimia) Vol: 4 No:4
- Nuryanti ,Yeti .2016. *Pengaruh Penggunaan Model Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA Ranah Kognitif Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kampung Baru*. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. tidak diterbitkan
- Permendiknas. 2008. *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*.Jakarta : Sinar Grafika,.
- Pujiayati ,Sri.2016.*Penerapan Model POE (Predict, Observe, Explain) Berbasis Media Realia untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Panas dan Bunyi (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangasem IV Laweyan Surakarta*. Mahasiswa Ilmu Pendidikan. tidak diterbitkan
- Pupuh Fathurrohman. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:PT Refika Aditama
- Ridwan Skni.2007.*Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan*. Palembang: IAIN RadenFatah Press
- Subana dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV, Pustaka Setia.
- Sudiadnyani. 2012.*Pengaruh Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SDdi Kelurahan Banyuasri*, Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. tidak diterbitkan
- Sugiyono. 2011.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Suprpto. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Buku Seru

Tim Penulis. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi (Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)*. Palembang: Grafindo

Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang*. Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang

Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Warsono, dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Warsono, dan Hariyanto. 2016. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Zuhdiyah. 2010. *Psikologi Agama*. Palembang : Rafah Press

LEMBAR DOKUMENTASI

- A. Sejarah Berdirinya MI Daarul Aitam Palembang
- B. Identitas MI Daarul Aitam Palembang
- C. Visi MI Daarul Aitam Palembang
- D. Misi MI Daarul Aitam Palembang
- E. Tujuan MI Daarul Aitam Palembang
- F. Strategi Action (Target) MI Daarul Aitam Palembang
- G. Motto Kerja Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang
- H. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Daarul Aitam Palembang
- I. Pengurus Komite MI Daarul Aitam Palembang
- J. Keadaan Pegawai MI Daarul Aitam Palembang
 - a. Keadaan Guru dan Karyawan
 - b. Keadaan Siswa
 - c. Tingkat Kelulusan Siswa
- K. Kegiatan keagamaan/Peningkatan Iman dan Taqwa (Imtaq)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Madrasah : MI Daarul Aitam

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Tema : Tumbuhan Hijau

Kelas/Semester : V / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan.

C. Indikator

1. Menjelaskan proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau.
2. Menjelaskan ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau

D. Tujuan Pembelajaran

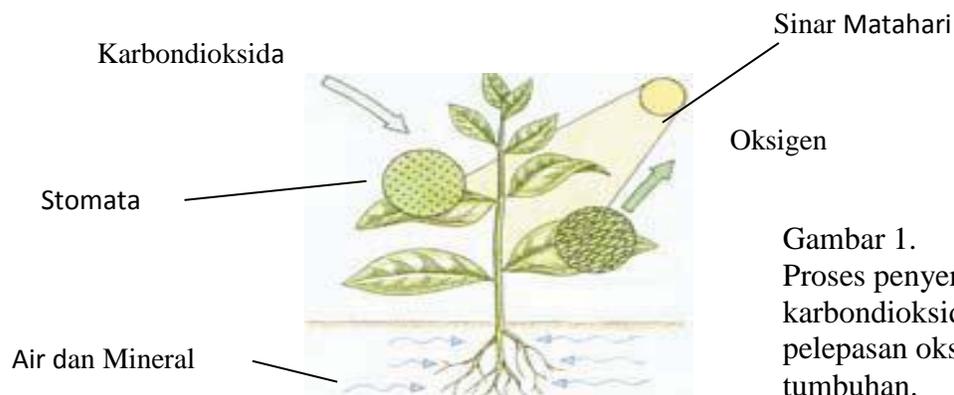
1. Siswa dapat menjelaskan proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau.

3. Siswa dapat menjelaskan ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau

E. Materi Ajar

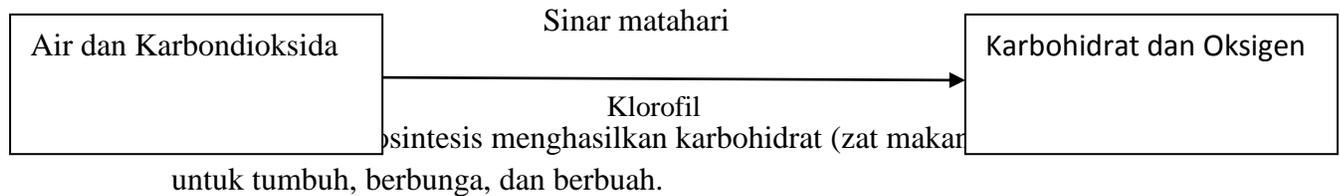
Cara Tumbuhan Hijau Membuat Makanan

Tumbuhan dapat membuat makanannya sendiri. Cara tumbuhan membuat makanannya itu disebut *fotosintesis*. Istilah fotosintesis berasal dari bahasa Yunani, yang artinya pembentukan makanan menggunakan cahaya (*foto*=cahaya, *sisntesis*=pembentukan). Cahaya dapat berasal dari matahari ataupun lampu. Cahaya diserap oleh tumbuhan melalui zat hijau daun yang disebut *klorofil*. Klorofil terdapat pada *kloroplas* di dalam sel-sel daun. Tumbuhan membuat makanannya di dalam kloroplas. Bahan-bahan yang digunakan tumbuhan untuk membuat makanannya adalah zat hijau daun, air, karbondioksida, dan cahaya matahari ataupun lampu. Air diperoleh tumbuhan dari dalam tanah. Air dari tanah diserap oleh akar. Setelah itu, air disalurkan ke daun melalui pembuluh angkut (*xilem*). Gas karbondioksida diperoleh dari udara yang masuk ke dalam *mulut daun (stomata)*. Adapun cahaya diserap oleh klorofil.



Gambar 1.
Proses penyerapan karbondioksida dan pelepasan oksigen pada tumbuhan.

Secara singkat, proses fotosintesis dapat dituliskan sebagai berikut.



F. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Ceramah dan tanya jawab

Model : *Predict Observe Explain* (POE)

G. Sumber Pembelajaran

Choiril Azmiyawati. 2008. *IPA 5 Salingtemas untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta:

Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

H. Langkah- langkah Pembelajaran

Petemuan Pertama (2x35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	

	<p>anak-anak bagaimana cara proses pembuatan makanan?</p> <p>7. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada materi yang akan dibahas</p>	<p>7. Siswa mendengarkan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada materi yang akan dibahas</p>	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>12. Guru membagikan soal <i>Preetest</i></p> <p>13. Guru menjelaskan materi tentang tumbuhan hijau</p> <p>14. Guru membagi Siswa</p>	<p>1. Siswa mengerjakan soal yang dibagikan guru</p> <p>2. Siswa memperhatikan guru</p> <p>3. Siswa telah duduk dan berkumpul bersama</p>	50 Menit

	<p>menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang.</p> <p>15. Guru menyiapkan demonstrasi terkait materi tumbuhan hijau</p> <p style="text-align: center;">- Predict</p> <p>16. Guru meminta siswa menuliskan prediksi proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau secara individu</p> <p>17. Guru menanyakan kepada siswa tentang prediksi siswa</p> <p style="text-align: center;">- Observe</p> <p>18. Guru mendemonstrasikan proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau</p> <p>19. Guru meminta siswa</p>	<p>kelompoknya</p> <p>4. Siswa memperhatikan guru</p> <p>5. Siswa menuliskan prediksi proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau secara individu</p> <p>10. Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>11. Siswa memperhatikan guru</p> <p>12. Siswa menuliskan hasil pengamatannya</p>	
--	--	--	--

	<p>menuliskan hasil pengamatannya</p> <p>Elaborasi</p> <p>- <i>Explain</i></p> <p>20. Guru memeriksa hasil pengamatan siswa</p> <p>21. Guru meminta siswa memperbaiki/ menambahkan penjelasan kepada hasil observasinya</p> <p>22. Guru meminta siswa melaksanakan diskusi kelompok</p> <p>Konfirmasi</p> <p>23. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>24. Guru meminta kelompok lain menanggapi hasil presentasi siswa</p>	<p>13. Siswa memperhatikan guru</p> <p>14. Siswa memperbaiki hasil pengamatannya</p> <p>15. Siswa melaksanakan diskusi</p> <p>16. Siswa mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>17. Siswa menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain</p>	
--	--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang materi yang telah dijelaskan tadi 3. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 4. Guru mengajak siswa menutup kegiatan dengan melafazkan hamdallah 5. Guru mengucapkan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyampaikan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran hari ini 2. Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum mereka pahami 3. Siswa mendengarkan informasi dari guru mengenai materi pada pertemuan selanjutnya 4. Siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan melafazkan hamdallah 5. Siswa menjawab salam guru 	10 Menit
----------------	--	---	----------

Petemuan Kedua (2x35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru menanyakan keadaan siswa 3. Guru mengajak siswa melafazkan basmallah 4. Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa	1. Siswa menjawab salam guru 2. Siswa menjawab keadaanya dengan baik 3. Siswa mentaati perintah guru dengan melafzkan basmallah 4. Siswa mengangkat tangan ketika namanya dipanggil saat absen	10 menit
Apersepsi	5. Guru memperlihatkan gambar agar menarik perhatian siswa (gambar tumbuhan dan hewan)	5. siswa memperhatikan dengan seksama gambar yang diperlihatkan oleh guru	
Motivasi	6. Guru memberikan pertanyaan untuk menarik perhatian siswa, memberikan acuan	6. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan menjawab “tumbuhan dan	

	<p>menghubungkan materi yang akan dipelajari. “anak-anak dari mana kalian memenuhi kebutuhan makanan ?</p> <p>7. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada materi yang akan dibahas</p>	<p>hewan”</p> <p>7. Siswa mendengarkan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada materi yang akan dibahas</p>	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>1. Guru menjelaskan materi tentang ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau</p> <p>2. Guru membagi Siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang.</p>	<p>1. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru</p> <p>2. Siswa telah duduk dan berkumpul bersama kelompoknya masing-masing</p>	50 Menit

	<p>3. Guru menyiapkan demonstrasi terkait materi ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau</p> <p style="text-align: center;">- Predict</p> <p>4. Guru meminta siswa menuliskan prediksi tentang materi ketergantungan manusia dan hewan secara individu</p> <p>5. Guru menanyakan kepada siswa tentang prediksi siswa</p> <p style="text-align: center;">- Observe</p> <p>6. Guru mendemonstrasikan materi tentang ketergantungan manusia dan hewan</p> <p>7. Guru meminta siswa</p>	<p>3. Siswa Siswa memperhatikan guru</p> <p>4. Siswa menuliskan prediksi tentang materi ketergantungan manusia dan hewan secara individu</p> <p>5. Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>6. Siswa memperhatikan guru</p> <p>7. Siswa menuliskan hasil</p>	
--	--	---	--

	<p>menuliskan hasil pengamatannya</p> <p>Elaborasi</p> <p>- <i>Explain</i></p> <p>8. Guru memeriksa hasil pengamatan siswa</p> <p>9. Guru meminta siswa memperbaiki/ menambahkan penjelasan kepada hasil observasinya</p> <p>10. Guru meminta siswa melaksanakan diskusi kelompok</p> <p>Konfirmasi</p> <p>11. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>12. Guru meminta kelompok lain menanggapi hasil presentasi siswa</p>	<p>pengamatannya</p> <p>8. Siswa memperhatikan guru</p> <p>9. Siswa menuliskan hasil observasinya</p> <p>10. Siswa melaksanakan diskusi secara berkelompok</p> <p>11. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</p> <p>12. Siswa menanggapi hasil presentasi dari kelompok lain</p>	
--	--	--	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang materi yang telah dijelaskan tadi 3. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 4. Guru mengajak siswa menutup kegiatan dengan melafazkan hamdallah 5. Guru mengucapkan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyampaikan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran hari ini 2. Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum mereka pahami 3. Siswa mendengarkan informasi dari guru mengenai materi pada pertemuan selanjutnya 4. Siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan melafazkan hamdallah 5. Siswa menjawab salam guru 	10 Menit
----------------	--	---	----------

Petemuan Ketiga (2x35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru menanyakan keadaan siswa 3. Guru mengajak siswa melafazkan basmallah 4. Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru 2. Siswa menjawab keadaanya dengan baik 3. Siswa mentaati perintah guru dengan melafzkan basmallah 4. Siswa mengangkat tangan ketika namanya dipanggil saat absen 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali materi 2. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disampaikan 3. Guru memberikan soal <i>Posttest</i> kepada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan guru 2. Siswa bertanya jawab dengan guru 3. Siswa menerima soal yang dibagikan oleh 	50 Menit

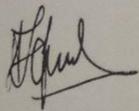
	<p>4. Guru meminta siswa mengerjakan soal secara individu</p> <p>5. Guru meminta siswa mengumpulkan soal</p> <p><i>Postest</i></p>	<p>guru</p> <p>4. Siswa mengerjakan soal yang dibagikan oleh guru</p> <p>5. Siswa mengumpulkan soal yang telah dikerjakan tadi</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>2. Guru mengajak siswa menutup kegiatan dengan melafazkan hamdallah</p> <p>3. Guru mengucapkan salam.</p>	<p>1. Siswa mendengarkan informasi dari guru mengenai materi pada pertemuan selanjutnya</p> <p>2. Siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan melafazkan hamdallah</p> <p>3. Siswa menjawab salam guru</p>	10 Menit

I. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian : Tertulis
2. Bentuk instrumen dan instrumen
 1. Bentuk intrumen : Soal
 2. Instrumen : Pilihan Ganda
 - 3.

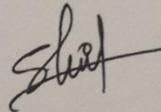
Palembang, Agustus 2017

Guru Mata Pelajaran



Zainab, S.Pd

Mahasiswa Peneliti

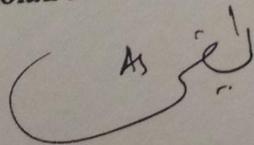


Septin Oktarina

Nim: 13270118

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Daarul Aitam Palembang



Evi Agustina S.Ag

FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Gambar 1 Guru membagikan soal sebelum diterapkan model pembelajaran (pretest)



Gambar 2 Guru menjelaskan materi pelajaran



Gambar 3 siswa memprediksi apa yang terjadi



Gambar 4 Siswa menulis apa yang mereka amati



Gambar 5 Siswa menjelaskan hasil observasinya secara individu



Gambar 6 Siswa mengerjakan diskusi kelompok



Gambar 7 Siswa menjelaskan hasil diskusi kelompok mereka



Gambar 8 Guru menjelaskan kembali materi pelajaran



Gambar 9 Guru membagikan soal sesudah diterapkan model pembelajaran (protest)

Hasil Belajar Siswa sebelum menggunakan Model pembelajaran *Predict Observe Explain*

(POE) (*Preetest*)

No	NAMA	NILAI
1.	Aditya	80
2.	Airin A.S	50
3.	Alsya. P	60
4.	A. Danil	30
5.	Ahmad Bakri .A	30
6.	Dinia	40
7.	Darentino	60
8.	Emah ria	70
9.	Febiyani	50
10.	Geby Konita	30
11.	Julia	10
12.	Intan M	50
13.	M. Daniel	20
14.	M. Ilham	40
15.	M. Lorenzo	30
16.	M. Nurroihan	40
17.	Mutia Naura	40
18.	Nur Azmiah	40
19.	Nur Sakilah	20
20.	M. Hafid Arroihan	40
21.	Putri Geisyah	50
22.	Rahayu	70
23.	Riska Ilahi	20
24.	Risela Amanda	30
25.	M. Aidil Akbar	70
26.	M. Rizieq Abdul. M	30
27.	Nadia	10
28.	Zahra Tusyita	40
29.	Wahyu	50
30.	Aliyah	30
31.	Keyxhan Zulkarnain	40

Nama = RISELA Amanda

KIS = \sqrt{B}

30

Soal Pre-tes dan Pos-tes

Isilah jawaban berikut yang menurut kalian benar!

1. Proses pembuatan makanan pada tumbuhan terjadi di....

a. Akar	c. Daun
<input checked="" type="checkbox"/> b. Batang	d. Bunga
2. Zat hijau daun yang diperlukan tumbuhan untuk mengolah makanan disebut....

<input checked="" type="checkbox"/> a. Amilum	c. Lugol
b. Klorofil	d. Aditif
3. Dalam proses fotosintesis, cahaya diperlukan tumbuhan sebagai....

a. Energi	c. Panas
b. Makanan	<input checked="" type="checkbox"/> d. Mineral
4. Proses fotosintesis menghasilkan oksigen dan....

a. Air	c. Karbohidrat
<input checked="" type="checkbox"/> b. Karondioksida	d. Klorofil
5. Bagian tubuh tumbuhan yang bertugas untuk menyerap air dalam tanah adalah...

a. Ujung akar	c. Ujung batang
<input checked="" type="checkbox"/> b. Rambut akar	d. Pucuk daun
6. Kelompok tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan di dalam umbi adalah...

a. Wortel, singkong, jeruk

- ~~b.~~ Pisang, anggur, kacang kedelai
- c. Singkong, kentang, pisang
- d. Bawang merah, singkong, kentang
7. Contoh tumbuhan yang tunasnya dimanfaatkan sebagai sayuran adalah...
- a. Wortel
- b. Lobak
- c. Bambu
- ~~d.~~ Pepaya
- ~~8.~~ Kentang menyimpan makanan cadangannya di bagian
- a. Akar
- b. Batang
- c. Daun
- d. buah
9. kelompok tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan di dalam biji adalah...
- a. Pisang, anggur, bawang merah
- b. Kacang kedelai, tebu, sagu
- ~~c.~~ Kacang hijau, kacang kedelai, kacang tanah
- d. Pisang, kacang tanah, kacang kedelai
- ~~10.~~ Proses pembuatan makanan pada tumbuhan menghasilkan ...
- ~~a.~~ Air dan karbon dioksida
- b. Oksigen dan karbondioksida
- c. Oksigen dan karbohidrat
- d. Air dan oksigen

Hasil Belajar Siswa sesudah menggunakan Model pembelajaran *Predict Observe Explain*

(POE) (*Posttest*)

No	NAMA	NILAI
1.	Aditya	90
2.	Airin A.S	80
3.	Alsya. P	100
4.	A. Danil	90
5.	Ahmad Bakri .A	80
6.	Dinia	90
7.	Darentino	80
8.	Emah ria	90
9.	Febiyani	100
10.	Geby Konita	80
11.	Julia	90
12.	Intan M	80
13.	M. Daniel	50
14.	M. Ilham	80
15.	M. Lorenzo	70
16.	M. Nurroihan	70
17.	Mutia Naura	80
18.	Nur Azmiah	90
19.	Nur Sakilah	90
20.	M. Hafid Arroihan	80
21.	Putri Geisyah	90
22.	Rahayu	80
23.	Riska Ilahi	50
24.	Risela Amanda	80
25.	M. Aidil Akbar	90
26.	M. Rizieq Abdul. M	80
27.	Nadia	80
28.	Zahra Tusyita	90
29.	Wahyu	80
30.	Aliyah	90
31.	Keyxhan Zulkarnain	80

Nama: Febi Tani
Kelas: V.B

100

Soal Pre-tes dan Pos-tes

Isilah jawaban berikut yang menurut kalian benar!

1. Proses pembuatan makanan pada tumbuhan terjadi di....

<input checked="" type="checkbox"/> a. Akar	c. Daun
b. Batang	d. Bunga
2. Zat hijau daun yang diperlukan tumbuhan untuk mengolah makanan disebut....

a. Amilum	c. Lugol
<input checked="" type="checkbox"/> b. Klorofil	d. Aditif
3. Dalam proses fotosintesis, cahaya diperlukan tumbuhan sebagai....

<input checked="" type="checkbox"/> a. Energi	c. Panas
b. Makanan	d. Mineral
4. Proses fotosintesis menghasilkan oksigen dan....

a. Air	<input checked="" type="checkbox"/> c. Karbohidrat
b. Karondioksida	d. Klorofil
5. Bagian tubuh tumbuhan yang bertugas untuk menyerap air dalam tanah adalah...

a. Ujung akar	c. Ujung batang
<input checked="" type="checkbox"/> b. Rambut akar	d. Pucuk daun
6. Kelompok tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan di dalam umbi adalah...

a. Wortel, singkong, jeruk

b. Pisang, anggur, kacang kedelai

c. Singkong, kentang, pisang

d. Bawang merah, singkong, kentang

7. Contoh tumbuhan yang tunasnya dimanfaatkan sebagai sayuran adalah...

a. Wortel

c. Bambu

b. Lobak

d. Pepaya

8. Kentang menyimpan makanan cadangannya di bagian

a. Akar

c. Daun

b. Batang

d. buah

9. kelompok tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan di dalam biji adalah...

a. Pisang, anggur, bawang merah

b. Kacang kedelai, tebu, sagu

c. Kacang hijau, kacang kedelai, kacang tanah

d. Pisang, kacang tanah, kacang kedelai

10. Proses pembuatan makanan pada tumbuhan menghasilkan ...

a. Air dan karbon dioksida

b. Oksigen dan karbondioksida

c. Oksigen dan karbohidrat

d. Air dan oksigen



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : SEPTIN OKTARINA
 NIM : 13070118
 Jurusan : PEMU
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Judul : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PREDICT OBSERVE EXPLAIN (POE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KLAS V MATA PELAJARAN IPA DI MI DARUL AITAM PALEMBANG

Penguji :

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	4/1/2017	Sempurnakan sesuai catatan - Uraian deskripsi mengenai pembahasan "Bagaimana pelak sanaan pembelajaran dengan implementasi model POE"	
2	10/1/2017	Acc keseluruhan di cek dan dipindai sesuai ketentuan	

Palembang, DESEMBER 2017
 Dosen Penguji

syarifidho, M.Pd.





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Senin
 Tanggal : 27 Nopember 2017
 Nama : Septin Oktarina
 NIM : 13270118
 Jurusan : PGMI
 Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) terhadap hasil belajar siswa kelas V Mata pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang*

Ketua Penguji : Dra. Nurfaeli, M.Pd. Hanif A.S., M.Pd. (.....)

Sekretaris Penguji : Dr. Idawati, M.Pd. IBRAHIM, M.Pd.J (.....)

Pembimbing I : Tutut Handayani, M.Pd.I (.....)

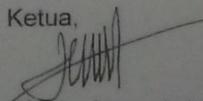
Pembimbing II : Miftahul Husni, M.Pd.I (.....)

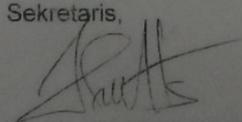
Penguji I/Penilai I : Drs. H. Tustin, M.Pd.I (.....)

Penguji II/Penilai II : Syutaridho, M.Pd (.....)

Nilai Ujian : **77,75** IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
 (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
 (.....) belum dapat diterima

Ketua,

 Hanif A.S., S.M.Pd.
 Dra. Nurfaeli, M.Pd.I.
 NIP. 19631102-199003-2001

Palembang, 27 Nopember 2017
 Sekretaris,

 Dr. Idawati, M.Pd. IBRAHIM, M.Pd.J
 NIP. 197412202011012001

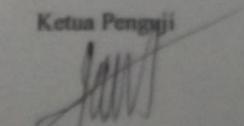
	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode.GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa :

NIM : 13270118
 Nama : Septin Oktarina
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predict Observe explain* (POE) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V mata pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang

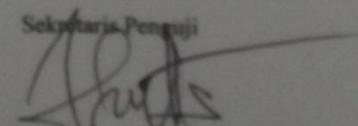
Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatiannya diucapkan Terima kasih.

Ketua Penguji


 Hari Atus Sholikha, M.Pd.
 NIP. 1989001032017011062

Palembang, 11 Januari 2018

Sekretaris Penguji


 Ibrahim, M.Pd.I
 NIK. 1605021281/BLU

 UIN RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GMPFT.SUKFT 02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

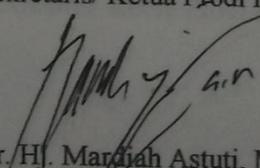
Nama : Septi Oktarina

NIM : 13270118

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Marjiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 8 November 2017
 Har : Rabu
 Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270088	Poniara	75	78	80	77	75	78	75	85	77,88	B
2	13270085	Nazulaila	70	82	75	78	70	78	76	76	75,63	B
3	13270044	Hayatin Nisak	78	84	82	80	78	78	76	75	78,88	B
4	13270118	SeptinOktarina	80	82	82	75	70	78	75	79	77,63	B
5	13270141	Widiansi	75	80	75	74	70	83	76	78	76,38	B
6	13270111	Rizki Maria Saimona	70	75	70	77	60	78	75	80	73,13	B
7	13270070	Monika AS	75	80	80	75	70	83	76	75	76,75	B
8	13270036	Fadma Risqon Mentari	65	78	75	75	60	90	76	75	74,25	B
9	13270055	Eliani	75	78	73	74	78	75	76	78	75,88	B
10	13270027	Lusi Indriyani Eliani	70	80	75	77	60	78	76	70	73,25	B
11	13270007	Annisa Januaristy	75	80	80	79	78	78	76	75	77,63	B
12	13270128	Suzana	80	85	78	79	80	80	75	78	79,38	B
13	13270049	Juperayana	78	78	70	78	65	90	75	80	76,75	B
14	13270039	Febri Megawati AN	73	78	82	81	75	85	76	75	78,13	B
15	13270022	Diana Kurnia Sari	70	75	75	78	75	75	76	80	75,50	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
 II : Materi Umum MI
 III : Perencanaan Pembelajaran
 IV : Metodologi Pembelajaran
 V : Evaluasi Pembelajaran
 VI : Baca Tulis Al- Qur'an
 VII : Media Pembelajaran
 VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Dra. Nurfaei, M.Pd.I.
 : Drs. Kms. Mās'ud Ali, M.Pd.I.
 : Drs. Nadjamuddin R, M.Pd.I.
 : Dr.Yulia Tri Samiha, M.Pd.
 : Midya Boty, M.Pd.I.
 : Miftahul Husni, M.Pd.I.
 : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
 : Dr. Amir Rusdi, M.Pd.

Interval Nilai

- 80 - 100 = A
 70 - 79,99 = B
 60 - 69,99 = C
 50 - 59,99 = D
 00 - 49,99 = E

Palembang, 13 November 2017

Panitia Ujian Komprehensif
 FITK UIN Raden Fatah

Sekretaris,

Ketua,

[Signature]
 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP: 197611052007102002

[Signature]
 Tutut Handayani, M.Pd.I.
 NIP: 197811102007102004

BANK SUMSELBABEL
SYARIAH
 Melayanilah Masyarakat Dengan
 Bermanfaat

009 CIBRANG PEMBANTU SYARIAH UIN RADEN FATMA
 14/10/17 3:15:01 141666
 0009 040971LAGE

PENGAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
 ID Mahasiswa : 13270118
 Nama Mahasiswa : SEPTIN OKTARIMA
 Keterangan Bayar : SPP
 Semester Bayar : GANJIL
 Tahun Angkatan : 2017
 Nama Fakultas : ILMU TEGANGAN DAN KESEHATAN
 Nama Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH
 Nomor Induk Khs : 13270118

Detail Pembayaran :

001 SPP	600,000.00
Reference Code :	
Nilai transaksi :	Rp. 600,000.00
Biaya Bank :	Rp. .00
Total Pembayaran :	Rp. 600,000.00

Angka :
 ENAM RIBU RUPIAH

Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah

BANK SUMSELBABEL
 SYARIAH
 CAPEM UIN RADEN FATMA





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-3933/U.n.09/IL/PP.009/6/2017

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah,
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan,
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016,
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
PERTAMA :
- | | | |
|------------------|------------------------------------|----------------------------|
| Menunjuk Saudara | 1. Tutut Handayani, M.Pd.I | NIP. 19781110 200710 2 004 |
| | 2. Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I | NIP. |

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama	: Septin Oktarina
NIM	: 13270118
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Predict - Observe - Explain (POE) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 5 Juni 2017

Dekan,



Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 199703 1 004

Tembusan:

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-5710/Un.09/IL.I/PP.00.9/8/2017 Palembang, 30 Agustus 2017
 Lampiran :
 Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
 Palembang.

Kepada Yth,
 Kepala MI Daarul Aitam Palembang

di
 Palembang

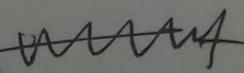
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Septin Oktarina
 NIM : 13270118
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jl. Tengah Dusun I RT/RW : 1/2 Desa Skonjing Kec. Tanjung Raja Kab. Ogan Ilir.
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,

 Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
 NIP. 197109111997031004

Tembusan :
 1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 2. Mahasiswa yang bersangkutan



YAYASAN DAARUL AITAM
MADRASAH IBTIDAIYAH DAARUL AITAM
STATUS TERAKREDITASI "A"

Gmail : daarulaitam.og@gmail.com

NSM : 111216710068

NPMN : 60705203

Alamat : Jl. Jaya Indah Lrg. Rukun II Kel. 14 Ulu Kec. Seberang Ulu II Palembang Telp. (0711) 519537

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 0064/MI-DA/SU-II/IX/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI. Daarul Aitam Palembang, Menerangkan bahwa :

Nama : SEPTIN OKTARINA
 NIM : 13270118
 Program Studi : PGMI

Benar telah mengadakan penelitian di MI. Daarul Aitam Palembang dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PREDICT OBSERVE EXPLAIN (POE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPA DI MI DAARUL AITAM PALEMBANG**".

Surat Keterangan ini diberikan berdasarkan surat izin dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-5710/Un.09/II.I/PP.00.9/8/2017 Tanggal : 30 Agustus 2017.

Demikianlah Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 30 Oktober 2017





Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : SEPTIN OKTARINA
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Kerinjing, 24 September 1995
 NIM : 13270118
 PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
2	GMI 202	MATERI IPA MI	4	A	4.00	16
3	GMI 301.	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
4	GMI 302	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	B	3.00	6
5	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJ IP A MI	2	B	3.00	6
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
7	GMI 305.	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	2	A	4.00	8
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	B	3.00	6
10	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
13	GMI 408	METODOLOGI PEMBELAJ BHS INDONESIA MI	2	A	4.00	8
14	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
15	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	C	2.00	4
16	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	B	3.00	12
17	GMI 502	METODOLOGI PELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
18	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	B	3.00	6
19	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
20	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
21	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	B	3.00	6
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	4.00	8
24	GMI 602	PERENCANAAN PENGAJARAN	2	A	4.00	8
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4.00	8
27	GMI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
28	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
29	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
30	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
31	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
32	INS 105	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6
33	INS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
34	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
35	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
36	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
37	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
38	INS 201	USHUL FIQH	2	B	3.00	6
39	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
40	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
41	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
43	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM				



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	INS 211	ILMU TASAWUF				
45	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
48	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
49	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
50	INS 802	SKRIPSI	2	A	4.00	8
51	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	6	B	3.00	18
52	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
53	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
54	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
55	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
57	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	A	4.00	16
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
60	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
61	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
			JUMLAH:	150		554

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.69
Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan



Palembang, 11 Jan 2018
Ka, Prodi

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



SERTIFIKAT



No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

SEPTIN OKTARINA .

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intlektual, dan Berkontributif"*

Ketua Pelaksana

Mupri
NIM.10290017

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi
NIM.12221094

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP.197109111997031004

Ketua DEMA
Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Casmin
NIM.10221005


Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL.P. 0711-354668 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

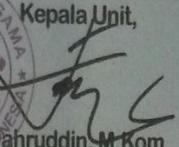
Diberikan kepada :

SEPTIN OKTARINA
NIM : 13270118

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015
 Kepala Unit,

 Mahrudin, M.Kom
 NIP. 19750522 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Septin Oktarina

NIM : 13270118

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Nama Allah SWT

KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B- 542 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Septin Oktarina

Tempat / Tgl. Lahir : Terinjing, 24 September 1995
NIM : 13270118
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67

Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

Desa : Rejodadi
Kecamatan : Sembawa
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 April 2017

Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag

NIP. 19720901 199703 2 003



SERTIFIKAT

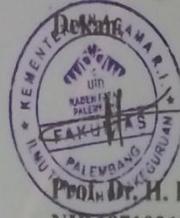
Nomor : B-3110/Un.09/IL.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : Septin Oktarina
NIM : 13270118
Program Studi : PGMI

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP.197109111997031004



KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN

IJAZAH

Nomor : 2881 /05/KMD/PUS.M.SS/2017

di berikan kepada :

Nama : **SEPTIN OKTARINA**
 Tempat & Tanggal Lahir : **KERINJING, 24 SEPTEMBER 1995**
 Utusan : **PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh

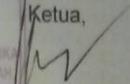
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 Tanggal 19 - 24 April 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
 Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI
 UIN Raden Fatah Palembang


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP.19761105 200710 2 002



Palembang, 24 April 2017
 Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
 Sumatera Selatan
 Ketua,

H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.
 NTA. 05 000 111

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1
Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir menerangkan bahwa:

nama	: SEPTIN OKTARINA
tempat dan tanggal lahir	: Kerinjing, 24 September 1995
nama orang tua	: Sardini
nomor induk	: 3407 / 9958196943
nomor peserta	: 3 - 13 - 11 - 12 - 016 - 084 - 5

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Kab, Ogan Ilir, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

Indra Gunawan, S.Pd

NIP. **19710101 200604 1 030**



DN-11 Ma 002591



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Tlep. 0711-353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Septin Oktarina
NIM : 13270118
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang
Pembimbing I : Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 197811102007102004

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1		<ul style="list-style-type: none"> - Ebt yg tulis - LBM blm jelas - footnote bln intra text - kwasi met. penelitian 	
2	Kamr/ 15 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Ebt yg tulis - revisi by LBM (jgn lupa meklek kondisi lapangan penelitian) - kwasi met. penelitian eksperimen 	
3	Jumat/ 21 Juli 2017	revisi by LBM sesuai dg ktr-pk	
4	Rabu/ 9 Agustus 2017	Revisi by LBM	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Tlep. 0711-353276Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Septin Oktarina
NIM : 13270118
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang
Pembimbing I : Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 197811102007102004

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
5.	Selasa / 15 Agustus 2017	- Rapiakan Lagi Pengetikan - Revisi sistematika Penulisan - Daftar pustaka.	
6.	Rabu / 16 Agustus 2017	- Siapkan Bab II dan Bab III	
7.	Selasa / 22 Agustus 2017	- Bab II : Penerapan buang - Bab III : Analisis tabel Siapkan materi test dan RPP	
8.	Kamis / 24 Agustus 2017	- Validasi Rpp dan test ke validator ahli (2 dosen dan 1 guru)	
9.	Jumat / 15 Sept 2017	- lanjut kelapangan	
10.	Selasa / 17 September Oktober 2017	- di bab IV masukkan deskripsi hasil validasi - Cek lagi bab IV = Pengaruh bkn perbedaan	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA
 Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Tlep.
 0711-353276Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Septin Oktarina
 NIM : 13270118
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
 Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang
 Pembimbing I : Tutut Handayani, M.Pd.I
 NIP : 197811102007102004

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
11	Kamis/ 15 Oct 2012	lengkap skripsi secara keseluruhan	
12	Senin/ 20 Oct 2012	ACC ut. monev esel	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Tlep. 0711-353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Septin Oktarina
NIM : 13270118
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang
Pembimbing II : Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I
NIP :

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	Rabu 1-6-2017	- Membuat foot not Al-Qur-an yang di kutip - di halaman & di buat kutipan dari Bulan mana ... ? Foot not - Memperbaiki Rumusan Masalah	
2	Kamis 8-6-2017	Memperbaiki Tulisan / Meluruskan Tulisan	
3	Jumat 9-6-2017	ACE bab I	
4	Selasa - 22-8-2017	- penulisan - spasi	
5	Jumat 25-8-2017	- Ace BAB II	
6	Kamis 7-9-2017	Lanjut bab II - No Tabel - Revisi Tabel - Narasi	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Tlep. 0711-353276Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Septin Oktarina
NIM : 13270118
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predict-Observe-Explain*
 (POE) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran IPA di MI
 Daarul Aitam Palembang
Pembimbing II : Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I
NIP :

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
7-	Jumat 05/09/2017	AEE BAB III	
8-	Rabu, 17/10/2017	Revisi BAB IV Penulisan Nama Tabel (judul tabel)	
9-	Kamis, 19-10-2017	AEE BAB IV dan V	



Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

KARTU BIMBINGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Septin Oktarina
NIM : 13270118
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang
Validator : Dini Apriansyah, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Bentuk Instrumen	Komentar	Tanda Tangan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Septin Oktarina
NIM : 13270118
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang
Validator : Dini Apriansyah, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Bentuk Instrumen	Komentar	Tanda Tangan
		<p>Salah ok, tambahkan dan lebih banyak untuk di kelas V</p> <p>Aa ppp.</p>		



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Septin Oktarina
NIM : 13270118
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang
Validator : Kurratul Aini, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Bentuk Instrumen	Komentar	Tanda Tangan
	6-9-17		Seorang Guru MI.	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Septin Oktarina
NIM : 13270118
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang
Validator : Zainab, S.Pd

No	Hari/Tanggal	Bentuk Instrumen	Komentar	Tanda Tangan
			all	

KEHADIRAN MENGIKUTI UJIAN MUAWAZAH

YANG MENGIKUTI

Nama : Septin Oktarina

Nim : 1327010

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah.

YANG UJIAN

Nama : Apfiliani Isti Herawati

Judul : Pengaruh strategi silent demonstration (demonstrasi bisu) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Daarul Aitam

Resume

Penerapan strategi silent demonstrasi yang diterapkan di kelas V ternyata baik, terlihat dari pengelolaan argumen dengan perubahan siswa yang termasuk kategori tinggi pada 17 siswa, kategori sedang ada 45 siswa dan yang termasuk kategori rendah ada 9 siswa.

Minat belajar siswa MI Daarul Aitam Palembang, dapat dilihat siswa yang mendapat kategori tinggi sebelum menggunakan strategi silent demonstrasi ada 9 orang siswa dan yang mendapat kategori tinggi setelah menggunakan sebanyak 17 orang siswa.

Pengusi I

Pengusi II

Maryamah, M. Pd. I

KEHADIRAN MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH

YANG MENGIKUTI :

Nama : Septin Oktarina

Nim : 13270118

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YANG UJIAN

Nama : Fasim Zarkasih

Judul : Kecenderungan Masyarakat memilih lembaga Pendidikan bagi anaknya .

Resume :

Penelitian dianalisa secara kualitatif yaitu dengan mengungkap fenomena-fenomena yang ada, baik secara deduktif maupun secara induktif.

Teknik analisa yang dilakukan dengan statistiknya dengan rumus

Persentasi. Dari hasil wawancara: Masyarakat Kelurahan Ogah Baru

RT 11 dan RT 14 mereka menuturkan bahwa dalam mempercayakan pendidikan putra putrinya, mereka sangat selektif dalam memilih, Ada memperagakan di MI dan SPN.

Kesimpulan dari penelitian bahwa MI lebih sedikit mengungguli SD.

Karena pendidikan agama sangat penting.

Mminat masyarakat terhadap MI sedikit lebih besar dari pada SD

atau 55% memilih MI, tetapi kecenderungan masyarakat terhadap sekolah Dasar Negeri pun umurnya yang sesuai dengan perkembangan

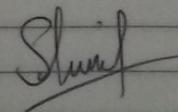
Zaman. Minat SD Negeri kurang diraih oleh masyarakat

(45% dari pada MI).

Pengisi II

Faisal Abdullah, M.Pd.I

Audience



Septin Oktarina

KEHADIRAN MENGIKUTI UJIAN MUHAQASAH

YANG MENGIKUTI

Nama : Septin Oktarina

Nim : 13270118

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YANG UJIAN

Nama : Meia Margza

Judul : Penerapan Metode mencari pasangan (make a match) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Ahkiah di kelas V mi ma'had Islami Palembang.

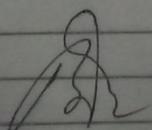
Resume :

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes "t" untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30). $t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$

Motivasi belajar siswa sebelum di terapkan metode mencari pasangan (make a match) pada mata pelajaran Aqidah Ahkiah kelas V di madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islami bisa dikatakan termasuk rendah hal ini bisa dilihat dari presentasi motivasi belajar Aqidah Ahkiah siswa kategori tinggi 6 orang siswa (27%). Adapun motivasi belajar Aqidah Ahkiah siswa kategori sedang sebanyak 13 orang (59%). dan hasil belajar Aqidah Ahkiah siswa kategori rendah terdapat 3 orang siswa (19%).

Penguji :

Audience


Dr. H. Kms Badaruddin M.Pd-I

Septin Oktarina